

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**SD NEGERI KARANGJATI**  
**MINOMARTANI, NGAGLIK, SLEMAN**

**Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan**  
**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**  
**Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Dwi Yunairifi, M.Si.**



**Disusun oleh:**  
**MARZUWQI ARSYAD**  
**NIM 12108241164**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SD NEGERI KARANGJATI menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

**Nama : Marzuwqi Arsyad**

**NIM : 12108241164**

**Fak/Jur/Program Studi : FIP/PPSD/PGSD**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD NEGERI KARANGJATI, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

**Drs. Dwi Yunairifi, M.Si**  
NIP.19590602 198303 1 004

**Kasidi, S.Pd.**  
NIP 19660530 200801 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SD Negeri Karangjati

Koordinator PPL  
SD Negeri Karangjati

**Jumadi, S.Pd.SD**  
NIP. 195609261982011002

**Suwaji, S.Pd**  
NIP. 195909251982011007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan lancar.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang telah berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SD Negeri Karangjati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan PPL banyak pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan sehingga tak lupa penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan moral.
2. Bapak Drs. Dwi Yunairifi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan masukan selama *micro teaching* di kampus dan selama pelaksanaan PPL di SD Negeri Karangjati
3. Bapak Jumadi, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati yang telah memfasilitasi seluruh program PPL kami.
4. Bapak Suwaji S.Pd. selaku Koordinator PPL SD Negeri Karangjati yang telah memberikan bantuan dan mengkoordinasikan pelaksanaan PPL kami.
5. Bapak Kasidi, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing kami dan memberikan arahan selama praktik mengajar di SD Negeri Karangjati
6. Bapak dan Ibu dewan guru SD Negeri Karangjati yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada kami ketika praktik mengajar di kelas.
7. Bapak Ranto selaku penjaga sekolah dan penyedia konsumsi bagi mahasiswa-mahasiswa PPL UNY, yang selalu memberikan teh hangat setiap pagi kepada kami dan memberikan masukan yang sangat berarti bagi kami.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang tidak hentinya memberikan dukungan moral dan material kepada kami.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2015 di SD Negeri Karangjati yang telah bekerja sama melaksanakan seluruh program PPL dengan semangat kekeluargaan.
10. Semua pihak yang telah memberkan dukungan dan membantu segala pelaksanaan PPL UNY 2015 di SD Negeri Karangjati yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

11. Penyusun sadar bahwa banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan program-program PPL, semoga kontribusi ini memberi manfaat bagi SD Negeri Karangjati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun,

**( Marzuwqi Arsyad )**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rencana Kegiatan PPL.....	5
C. Perencanaan PPL.....	9
<b>BAB II: PERENCANAAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL</b>	<b>10</b>
A. Perencanaan Kegiatan PPL.....	10
B. Pelaksanaan PPL.....	11
C. Analisis Hasil.....	17
<b>BAB III: PENUTUP</b>	<b>21</b>
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
Daftar Pustaka.....	23
Lampiran.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Jadwal Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
- B. Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2015
- C. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing 1
- E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing 2
- F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing 3
- G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing 4
- I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 1
- J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 2
- K. Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL ) 2015**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SD N KARANGJATI**  
**YOGYAKARTA**

Oleh :

Marzuwqi Arsyad

NIM. 12108241164

**ABSTRAK**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, dalam hal ini guru atau tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar, dan kegiatan non kependidikan. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali yang dilaksanakan pada tanggal 19, 25, 27 Agustus 2015 dan 3 September 2015 dan ujian praktik mengajari sebanyak 2 kali yang dilaksanakan tanggal 4 dan 8 September 2015. Praktik mengajar terbimbing dan ujian praktik ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan dan pembuatan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi *Micro Teaching*, pembekalan PPL, observasi sekolah, mengumpulkan materi ajar, mempelajari silabus dan menyusun RPP. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing dan ujian mengajar. Tahap analisis hasil berisi hasil, hambatan, solusi, dan refleksi.

Pada pelaksanaan program PPL di SD Negeri Karangjati berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, semua mampu teratasi berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut. Dukungan dari pihak sekolah yang paling menonjol adalah dukungan berupa masukan, saran dan kritik dari tiap guru kelas. Setelah kegiatan PPL selesai, praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Tidak hanya kemampuan dalam penguasaan materi, namun juga kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa-siswi sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kata Kunci: *PPL, Praktik Mengajar Terbimbing, Praktik Mengajar Mandiri, Ujian Praktik*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. ANALISIS SITUASI

SD Negeri Karangjati terletak di Jalan Plosokuning Raya no. 63, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini dipilih untuk menjadi salah satu tempat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) agar mahasiswa memiliki bekal bagaimana teknik mengajar di sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan pedagogik mahasiswa. Selain kemampuan pedagogik, PPL juga melatih mahasiswa untuk menguasai kompetensi profesional, sosial dan kepribadian.

Langkah pertama sebelum memulai PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi ini berguna untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa saat pembelajaran di kelas dan kegiatan siswa di luar kelas. Selain mengobservasi siswa, mahasiswa juga mempelajari bagaimana teknik guru mengajar dan perangkat pembelajaran yang dimiliki guru. Dengan observasi ini, mahasiswa menjadi benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada bulan Agustus sampai September 2015. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Karangjati terletak di jalan Plosokuning Raya No. 63 Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Letaknya cukup kondusif untuk proses pembelajaran, tidak terlalu bising dan nyaman sehingga dapat menambah keefektifan dalam proses belajar mengajar. Pintu gerbang berada di sebelah selatan menghadap Plosokuning Raya. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini cukuplah memadai. Sekolah ini terdiri dari beberapa ruangan. Ruangan tersebut meliputi:

No.	Infrastruktur	Jumlah	Keterangan
1.	Rung kelas	6	a) Kelas satu ada 1 ruangan b) Kelas dua ada 1 ruangan c) Kelas tiga ada 1 ruangan d) Kelas empat ada 1 ruangan e) Kelas lima ada 1 ruangan f) Kelas enam ada 1 ruangan. Masing-masing kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, misalnya peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam

			dinding, stofmap untuk tempat hasil pekerjaan masing-masing siswa dsb. Khusus untuk kelas VI, terdapat LCD Proyektor. Ruang kelas V dan VI terpisah dengan pintu besi yang bisa dibuka, sehingga memungkinkan 2 kelas tersebut dapat digunakan untuk ruang pertemuan yang menampung banyak orang.
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Laboratorium Komputer	1	Baik, terletak disebelah barat ruang kepala sekolah. Terdapat 10 unit komputer.
5	Ruang perpustakaan	1	Baik, terdapat buku-buku pelajaran dan buku cerita fiksi. Perpustakaan dilengkapi dengan beberapa meja dan kursi untuk tempat membaca ketika diperpustakaan.
6	Mushola	1	Baik, terdapat banyak alat ibadah ( mukena, sarung )
7	Ruang UKS	1	Baik, terdapat 1 tempat tidur, 1 kotak P3K.
8	Ruang Dapur	1	Baik. Dapur berada didalam kantin sekolah.
9	Tempat parkir	2	Parkir siswa dan parkir guru sudah memadai dan dapat menampung kendaraan warga sekolah.
10	Kamar Mandi/ WC	4	3 kamar mandi untuk siswa dan 1 kamar mandi untuk guru.
11	Gudang	1	Berada di samping laboratorium komputer, berisi peralatan olahraga dan barang- barang kebutuhan sekolah. Kondisi kurang tertata rapi.

Selain itu, SD Negeri Negeri Karangjati memiliki sebuah halaman yang berlantai dasar paving dengan luas sekitar 30 m x 20 m yang berfungsi sebagai lapangan upacara, ekstrakurikuler dan lapangan olahraga. Halaman tersebut dikelilingi tanaman di pinggir- pinggir halaman, yang dapat memberikan suasana sejuk disekolah. Selain itu di SD Negeri Karangjati juga terdapat taman kecil yang terdiri dari pot-pot bunga yang terletak di depan kelas, sehingga dapat menciptakan pemandangan indah, setiap pagi saat

musim kemarau siswa SD N Karangjati atau guru dan karyawan menyirami tanaman tersebut. Adanya tempat sampah di setiap depan kelas dapat menciptakan kebersihan kelas dan kebersihan diri siswa sehingga mendukung usaha kesehatan sekolah.

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Karangjati sudah dalam keadaan baik namun masih ada beberapa fasilitas yang kurang memadai dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah.

## 2. Potensi Siswa

Potensi siswa di SD Negeri Karangjati sangat difasilitasi oleh sekolah. Terbukti dengan diadakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, TIK, bahasa Inggris, BTQ (Baca Tulis Qur'an), Musik alakadar, Hadroh, dan Taekwondo. Setiap ada suatu acara perlombaan, para siswa terpilih diminta mewakili sekolah untuk mengikuti lomba sesuai bidangnya masing-masing.

Jumlah siswa siswi SD Negeri Karangjati secara keseluruhan pada tahun ajaran 2015/ 2016 dapat dilihat dalam table berikut:

No	Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas I	1	18	14	32
2.	Kelas II	1	18	11	29
3.	Kelas III	1	18	11	29
4.	Kelas IV	1	19	10	29
5.	Kelas V	1	13	15	28
6.	Kelas VI	1	16	14	30
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>102</b>	<b>75</b>	<b>177</b>

## 3. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan yang berada di SD Negeri Karangjati berjumlah 12 orang, dengan rincian 8 orang Pegawai Tetap, 3 Pegawai Tidak Tetap dan 1 Penjaga Sekolah. Berikut adalah daftar nama guru dan karyawan SD Negeri Karangjati tahun ajaran 2015/2016:

No.	Nama	NIP/ NIPT	Jabatan
1.	Jumadi, S.Pd. SD	19560926 198201 1 002	Kepala Sekolah & Gr. PKn kelas 3- 6
2.	Mujinem, S.Pd.SD	19580507 198201 2 003	Gr. Kelas 1
3.	Rr. Siti Choiriyah, S.Ag	19761121 201406 2 002	Gr. Kelas 2
4.	Bares Aning Surasmi, ST	64447586592101012	Gr. Kelas 3
5.	Kasidi, S.Pd	19660530 200801 1 002	Gr. Kelas 4 & Bahasa Indonesia kelas 4-6
6.	Sri Murwaningsih, S.Pd	19590512 197912 2 008	Gr. Kelas 5 & Matematika kelas 4-6
7.	Suwaji, S.Pd	19590925 198201 1007	Gr. Kelas 6 & IPA kelas 4-6
8.	Wiwik Sunarti, S.Pd	19620429 198403 2 003	Gr. PJOK
9.	Asri Wahyuni, S.Ag	19621121 198403 2 005	Gr. PAI
10.	Fardan Kholid M, S.Si	-	Gr. TIK
11.	Nur Chotimah, S.Pd	-	Gr. Bahasa Inggris
12.	Ranto	0560 7546 5530 0002	Penjaga Sekolah

#### 4. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Karangjati adalah:

##### 1. Visi

Cerdas, terampil, dan berbudi luhur

##### 2. Misi

- a. Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.
- b. Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.
- c. Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
- e. Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

##### 3. Tujuan Sekolah

- a. Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan keterampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.

- d. Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
- e. Siswa memiliki daya kreativitas, terampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

## **5. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Kurikulum yang digunakan di SD N Karangjati pada tahun ajaran 2015/2016 adalah Kurikulum 2013 untuk kelas kelas I, II, IV, V dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas III dan VI.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan dan orang tua / wali murid. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pratik Pengalaman Lapangan 1 serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan beradaptasi terhadap kelas serta proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya :

## 1. Kegiatan Observasi

Observasi dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun non fisik. Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum pengamatan *Audio-Visual Aid* (AVA), praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*, *observasi* dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong serta berkoordinasi dengan kepala sekolah.

Adapun mahasiswa PPL UNY tahun 2015 yang diterjunkan di SD Negeri Karangjati adalah sebagai berikut :

a. Atika Setyaningrum	12108241043
b. Marzuwqi Arsyad	12108241164
c. Dwi Nur Setyaningsih	12108244011
d. Anisa Mutmainah	12108244012
e. Atika Wulansari	12108244017
f. Nourma Deviyati Gunawan	12108244028
g. Choerul Anna	12108244050
h. Boma Widhi Nugroho	12108244097
i. Rahmat Wahit Nurhasan	12108244130
j. Husnul Chotimah	12108244143
k. Hidayat Hikmah H	126042221047
l. Maharani Cyntia Desi	126042221029
m. Wahyu Priyadi	126042221003
n. Ferry Himawan E P P	126042221052

## 2. Pengamatan Audio Visual Aid (AVA)

- Mahasiswa melakukan pengamatan rekaman video yang sudah disiapkan teknisi dan dipandu oleh dosen pembimbing.
- Mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA dan materi hasil observasi proses pembelajaran di sekolah dengan bimbingan dosen pembimbing.

## 3. Praktik *peer-microteaching*

- Setiap kelompok mahasiswa terdiri dari 10 orang.

- b. Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- c. Mahasiswa bergiliran melaksanakan praktik *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang belum mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator).
- d. Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 (enam) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas bawah dan kelas atas.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 10 (sepuluh) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan menyusun skenario pembelajaran, mengadakan variasi, memberi penguatan, keterampilan bertanya, mengelola kelas, membimbing diskusi, dan keterampilan mengevaluasi.
- f. Setiap akhir praktik, dosen memberikan masukan pada praktikan.

#### **4. Praktik *Real pupil microteaching***

- a. Sebelum praktik mahasiswa meminta bahan praktik dari guru kelas dan tentang materi yang akan dipraktikkan.
- b. Membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan guru kelas.
- c. Mahasiswa melaksanakan praktik *real pupil microteaching* 2 (dua) kali untuk kelas rendah dan kelas tinggi selama 2 jam pelajaran dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran, dibimbing dan guru kelas.
- d. Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, guru kelas memberikan masukan pada mahasiswa praktikan.

#### **5. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan dari pihak universitas ke dosen pembimbing lapangan kepada pihak sekolah yang diwakili para staff pemimpin sekolah dan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015.

#### **6. Pembekalan PPL**

Pembekalan untuk lokasi PPL dilaksanakan di kampus pusat Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 4 Agustus 2015. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

## 7. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 18 Agustus 2015. Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan mahasiswa dan pihak sekolah serta waktu luang selebihnya digunakan untuk mengerjakan program PPL.

### a. Program PPL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal dalam membentuk pendidik yang professional. Program pengalaman lapangan sendiri terbagi dalam beberapa tahap seperti berikut ini :

#### 1) Tahap pengajaran mikro

Pelaksanaan : 14 Maret 2015  
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Karangjati  
Tujuan : Melatih mahasiswa untuk mengajar.  
Bentuk : Praktik Microteaching.

#### 2) Tahap pelepasan dan observasi lapangan

Pelaksanaan : 10 Agustus 2015  
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Karangjati  
Tujuan : Mengetahui kondisi dan situasi sekolah sebagai keperluan perencanaan program PPL.  
Bentuk : Pelaksanaan observasi sekolah fisik dan pembelajaran.

#### 3) Tahap pembekalan

Pelaksanaan : 4 Agustus 2015  
Sasaran : Seluruh mahasiswa peserta PPL SD N Karangjati.  
Tujuan : Memberikan materi yang berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL.  
Bentuk : Pembekalan

#### 4) Tahap penerjunan

Pelaksanaan : 10 Agustus 2015  
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Karangjati  
Tujuan : Penanda dimulainya kegiatan PPL.  
Bentuk : Koordinasi dengan Kepala Sekolah.

5) Tahap praktik mengajar

- Pelaksanaan : 10 Agustus – 12 September 2015  
Sasaran : Siswa siswi SD N Karangjati  
Tujuan : Melatih mahasiswa secara langsung praktik mengajar di SD.  
Bentuk : PPL Terbimbing dan Ujian.

6) Tahap penyusunan laporan

- Pelaksanaan : 9 September 2015  
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Karangjati  
Tujuan : Melaporkan seluruh kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.  
Bentuk : Laporan Individu

7) Tahap penarikan

- Pelaksanaan : 12 September 2015  
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Karangjati  
Tujuan : Penanda berakhirnya rangkaian kegiatan PPL.  
Bentuk : Upacara penarikan

### C. Perencanaan PPL

Salah satu fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Agar program yang dibuat dapat dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah maka program yang dibuat harus berdasarkan pada identifikasi kebutuhan sekolah sehingga program yang dijalankan dapat berhasil, maka program yang kami rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan RPP.
2. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi.
4. Melaksanakan administrasi guru
5. Melaksanakan ujian praktek mengajar dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi.
6. Penyusunan laporan sebagai alat rekam segala kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Perencanaan Kegiatan PPL**

Tahap persiapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi tiga macam kegiatan, yaitu pengajaran mikro, observasi, dan pembekalan.

##### 1) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester enam. Melalui pengajaran mikro, mahasiswa dilatih ketrampilan dasar mengajar. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro minimal 8 kali mengajar. Ujian pengajaran mikro dilaksanakan dengan teknis dua kali mengajar *real pupil* di SDN Karangjati dan dinilai oleh guru kelas yang diampu. Penilaian akhir terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro adalah prasyarat untuk melakukan PPL dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti PPL.

##### 2) Observasi

Observasi PPL dibagi menjadi dua macam yaitu observasi sekolah dan observasi AVA. Observasi sekolah dilaksanakan pada 20 Februari 2015 di SDN Karangjati. Observasi ini difokuskan pada kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi terhadap sekolah meliputi kondisi fisik, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM dan media, perpustakaan, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, serta kesehatan lingkungan. Observasi terhadap pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 20 Februari 2015. Observasi ini difokuskan pada perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran yang menjadi materi observasi meliputi kurikulum, silabus, dan RPP. Proses pembelajaran yang menjadi materi observasi meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Observasi terhadap AVA dilaksanakan tanggal 24 Februari 2015 di Kampus II FIP UNY bersama kelompok mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengamati video pelaksanaan pembelajaran.

### 3) Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan pada 4 Agustus 2015 bertempat di ruang Abdullah Sigit, FIP UNY dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan merupakan syarat wajib untuk melaksanakan PPL.

### 4) Perencanaan Kegiatan PPL

Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa di sekolah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan PPL terbagi menjadi beberapa tahap kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Kegiatan PPL secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi lokasi PPL.
2. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian.
3. Konfirmasi kepada pihak sekolah terkait jadwal praktik yang sudah disusun.
4. Meminta materi yang akan diajarkan kepada guru kelas.
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas 1 sampai kelas 6 sesuai jadwal.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan PPL**

### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

#### a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat RPP dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

#### b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SD Negeri Karangjati pada tanggal 19 Agustus sampai 3 September 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu satu kali di kelas 6 (enam), satu kali di kelas 3 (tiga), satu kali di kelas 2 (dua) dan satu kali di kelas 5 (lima)

#### c. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikkan adalah sebagai berikut :

1) Terbimbing 1

Hari, Tanggal	: Rabu, 19 Agustus 2015
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas/Semester	: 6 (enam) / 1 (satu)
Mata Pelajaran	: IPA
Standar Kompetensi	: 1. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup
Kompetensi Dasar	: 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
Indikator	: 1. Memahami cara mengenten tanaman
Materi Pokok	: Perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif

2) Terbimbing 2

Hari, Tanggal	: Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu	: 4 x 35 menit
Kelas/Semester	: 3 (tiga) / 1 (satu)
Tema	: Keluarga
Standar Kompetensi	: <b>Matematika</b>
Kompetensi Dasar	: 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka
	<b>IPS</b>
	: 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah
Kompetensi Dasar	: <b>Matematika</b>
	: 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka
	<b>IPS</b>
	: 4.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah
Indikator	: <b>Matematika</b>
	: 1.2.1 Menjumlahkan bilangan tiga angka tanpa teknik menyimpan
	: 1.2.2 Menjumlahkan bilangan tiga angka dengan teknik menyimpan

**IPS**

4.2.2 Menceritakan cara-cara memelihara lingkungan alam di sekitar rumah

Materi Pokok : **Matematika**

1. Penjumlahan bilangan tiga angka tanpa teknik menyimpan.
2. Penjumlahan bilangan tiga angka menggunakan teknik menyimpan

**IPS**

1. Cara memelihara lingkungan alam

3) Terbimbing 3

Hari, Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Waktu : 4 x 35 menit

Kelas/Semester : 2 (dua) / 1 (satu)

Tema : Keluarga

Standar : **Bahasa Indonesia**

- Kompetensi
2. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan berdeklamasi.
  3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

**IPS**

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

Kompetensi : **Bahasa Indonesia**

Dasar 2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami

- 3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15) kalimat yang dibaca dengan membaca lancar

**IPS**

- 1.2 Memanfaatkan dokumen dan benda penting milik keluarga sebagai sumber cerita

Indikator : **Bahasa Indonesia**  
2.2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari yang pernah dialami dengan bahasa sendiri  
3.1.3 Menjelaskan isi teks dengan kata-kata sendiri dengan lancar.

**IPS**

1.2.1 Menyebutkan dokumen dan benda berharga keluarga  
1.2.2 Menunjukkan dokumen dan benda penting milik keluarga

Materi Pokok : **Bahasa Indonesia**

1. Cerita kegiatan sehari-hari  
2. Pemahaman teks bacaan

**IPS**

1. Macam-macam dokumen dan benda penting milik keluarga

4) Terbimbing 4

Hari, Tanggal : Kamis, 3 September 2015

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : 5 (lima) / 1 (satu)

Mata Pelajaran : IPS

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

Indikator : 1. Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia.  
2. Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia

3. Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia
4. Mengelompokkan tokoh- tokoh sejarah pada masa Hindu- Budha, dan Islam di Indonesia

Materi Pokok : 1. Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-  
Budha, dan Islam di Indonesia

d. Evaluasi dari Guru Kelas

Selama latihan praktik mengajar terbimbing mahasiswa mendapat umpan balik dari pembimbing yang berupa lisan maupun tulisan. Tujuan diadakannya umpan balik ini adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

## 2. Ujian Praktik

Kegiatan praktek mengajar di SD Negeri Karangjati diakhiri dengan ujian praktik. Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan latihan mengajar dengan memperhatikan aspek persiapan mengajar dan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ujian praktik mengajar ini berlangsung selama 2 kali. Ujian praktik mengajar yang dilakukan sebagai berikut :

a. Ujian 1

Hari, Tanggal : Jumat, 4 September 2015  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas/Semester : 5 (lima) / 1 (satu)  
Mata Pelajaran : Matematika  
Standar : 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat  
Kompetensi dalam pemecahan masalah  
  
Kompetensi Dasar : 1.3 Melakukan operasi hitung campuran  
bilangan bulat  
  
Indikator : 1. Menjumlahkan bilangan bulat positif  
dengan bilangan bulat negatif  
  
Materi Pokok : Penjumlahan bilangan bulat positif dan  
negatif

b. Ujian 2

Hari, Tanggal	: Selasa, September 2015
Waktu	: 4 x 35 menit
Kelas/Semester	: 3 (tiga) / 1 (satu)
Tema	: Keluarga
Standar	: <b>Matematika</b>
Kompetensi	1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka <b>IPS</b> 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.
Kompetensi Dasar	: <b>Matematika</b> 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka <b>IPS</b> 4.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah
Indikator	: <b>Matematika</b> 1. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan <b>IPS</b> 1. Menyebutkan cara-cara memelihara lingkungan alam di sekitar rumah 2. Menyebutkan cara-cara memelihara lingkungan buatan di sekitar rumah
Materi Pokok	: <b>Matematika</b> 1. Operasi hitung bilangan <b>IPS</b> 1. Cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan

**1. Pembuatan Media**

Selain kegiatan praktik mengajar, program kerja yang dilakukan dalam kegiatan PPL adalah membuat media pembelajaran. Pada pelaksanaannya, guru pembimbing dan guru pamong lebih memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam membuat media

pembelajaran. Mahasiswa bebas menentukan media yang akan digunakan dengan catatan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan tidak terfokus kepada buku pegangan guru.

## **2. Umpan Balik dari Pembimbing**

Umpan balik lebih banyak berkaitan dengan program PPL praktik mengajar di kelas. Umpan balik diberikan oleh pembimbing di kelas, guru pamong (guru pembimbing), maupun pembimbing PPL. Selama kegiatan praktik mengajar, peran pembimbing tersebut sangat besar dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Guru kelas di sekolah selalu memberikan saran dan masukan kepada setiap mahasiswa yang melakukan praktik mengajar di kelasnya. Saran dan masukan disampaikan secara lisan pada saat konsultasi, maupun diberikan komentar secara lisan kepada mahasiswa pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir.

Guru pamong atau guru pembimbing memberikan masukan secara lisan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta RPP yang dibuat.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga memberikan saran dan masukan secara lisan kepada mahasiswa tentang cara penyampaian materi, kesesuaian materi dengan pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran, cara penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas, serta cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

## **C. Analisis Hasil**

Pada umumnya, rencana kegiatan PPL dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Setelah kegiatan PPL selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang di dapat antara lain pengalaman mengajar siswa SD, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PPL. Praktikan juga belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

### **1. Hasil Praktik Mengajar**

Selama kegiatan PPL di SD N Karangjati, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali, dengan rincian 4 kali mengajar terbimbing, dan 2 mengajar sebagai ujian PPL. Berikut adalah beberapa hal yang dapat diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah, yaitu:

- a. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- b. Mahasiswa dapat menentukan tujuan pembelajaran dengan tepat.
- c. Mahasiswa dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran tertentu dan materi tertentu untuk di setiap jenjang kelas.
- d. Mahasiswa mampu menentukan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam mata pelajaran, materi, dan kelas tertentu.
- e. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pembelajaran.
- f. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi riil di dalam kelas, bukan hanya sekedar membayangkannya saja, serta mempraktikkan 9 keterampilan, yaitu keterampilan membuka pelajaran, menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, memimpin diskusi kelompok kecil, memimpin diskusi kelompok besar,
- g. Mahasiswa dapat melatih mental dalam mengajar di dalam kelas, di hadapan siswa yang sesungguhnya.
- h. Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang didapatkan selama di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
- i. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.

## **2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL**

Berikut adalah beberapa hambatan atau hasil evaluasi yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SD N Karangjati :

- a. Siswa kelas rendah yang masih aktif namun terkesan mencari perhatian, sering membuat gaduh untuk mencari perhatian mahasiswa. Bila perhatian mahasiswa hanya terpaku pada satu atau dua orang, maka siswa lainnya akan ikut gaduh, yang berakibat pada kegaduhan di seluruh kelas.
- b. Banyak siswa yang menganggap remeh mahasiswa karena merasa mahasiswa masih muda dan bukan guru kelas mereka. Hal ini membuat mereka acuh tak acuh dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa.
- c. Kemampuan siswa yang beragam sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas

## **3. Usaha Untuk Mengatasi Hambatan**

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah tersebut di atas antara lain:

- a. Membuat aturan tertentu di awal pembelajaran tentang hukuman bagi siswa yang gaduh, serta hadiah bagi siswa yang memperhatikan pelajaran.

- b. Mahasiswa berusaha membuat kesan ‘tegas’ dan tidak santai di luar jam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlalu santai. Hal ini masih sulit dilakukan, namun atas bantuan dari guru kelas, siswa menjadi lebih terkondisikan. Guru kelas menyampaikan pada siswanya bahwa mahasiswa itu juga guru yang menularkan ilmu pada siswa, sehingga siswa harus mendengarkan. Guru kelas juga tidak akan mengulang pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa, jadi siswa harus memperhatikan pelajaran tersebut.
- c. Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

#### **4. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari, bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah cukup hanya dengan memahami materi, namun banyak hal lain yang harus dipersiapkan. Diantaranya adalah kesiapan kegiatan pembelajaran, alat dan bahan, serta mental. Mental sangat penting untuk menjadi seorang guru. Mental tersebut meliputi mental saat di depan kelas, yakni mental saat menghadapi siswa yang beraneka ragam kepribadian serta keunikannya. Guru harus mampu menjadi sosok yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan. Dengan begitu, materi dapat diterima dengan baik serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Selain itu, guru juga harus mampu melatih kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mendekatkan siswa dengan guru. Siswa akan lebih senang dan merasa dihargai ketika guru menyapa dan mengajaknya berbicara atau bercanda. Siswa akan merasakan penerimaan yang akan berimbas pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Siswa akan lebih menikmati dan dapat menerima pelajaran dengan baik.

Menjadi guru memang tidak mudah. Namun, dengan niat dan kuat serta tekad yang besar, segala hal yang tidak mudah pun akan terasa lebih mudah. Meski banyak kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan PPL, hal tersebut tak lain karena mahasiswa masih dalam proses belajar. Dengan melakukan kesalahan tersebut, mahasiswa dapat tahu bagaimana membuat yang salah menjadi benar, sehingga proses belajar benar-benar terjadi. Hal ini akan meningkatkan kesadaran diri serta kualitas dari diri

sendiri. Maka pada akhirnya nanti, menjadi guru yang profesional pun dapat tercapai seiring dengan proses pembelajaran tersebut.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan PPL di lokasi SD Negeri Karangjati sangat bermanfaat dan memberi pemahaman yang sesungguhnya sebagai seorang guru di sekolah. Program PPL yang telah ditentukan dan direncanakan juga berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah, guru pamong, dan dosen pendamping.

Setelah melakukan PPL di SD Negeri Karangjati yang meliputi praktik mengajar maka praktikan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun tugas administrasi di sekolah.
2. Praktikan dapat belajar mengenal seluk beluk sekolah dengan segala dinamika yang terjadi sehingga meningkatkan kemampuan sosial seorang guru.
3. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang pengajaran.
4. Dengan program PPL ini praktikan dapat merasakan secara langsung untuk mendidik seorang siswa.
5. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **B. Saran**

##### **1. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta ;**

- a. Selalu membangun komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah yang ada dalam kontrak kerjasama.
- b. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.

##### **2. Untuk SD Negeri Karangjati**

- a. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik.
- b. Sekolah sebaiknya menyiapkan program yang diinginkan atau diperlukan sekolah, sehingga dapat disinergiskan dengan program mahasiswa PPL.

Hal ini akan menguntungkan dan memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak.

- c. Mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas dan guna menunjang proses belajar siswa

### **3. Untuk Mahasiswa PPL SD Negeri Karangjati yang Akan Datang**

Belajar dari pengalaman praktikan PPL 2015 di SD Negeri Karangjati, praktikan memberikan saran bagi peserta PPL di sekolah yang sama pada tahun-tahun mendatang. Ini dimaksudkan agar PPL berjalan dengan lancar dan tidak mengulang kesalahan tahun sebelumnya. Saran Untuk mahasiswa PPL di SD Negeri Karangjati selanjutnya adalah :

- a. Mengadakan program PPL sesuai kebutuhan sekolah.
- b. Praktikan harus menyiapkan segala yang diperlukan secara matang sedini mungkin sehingga mempermudah segala proses praktik mengajar dalam PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi dengan guru pembimbing Untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- d. Mengajar dianjurkan menggunakan metode yang menarik dan inovatif.

### **4. Untuk Peserta Didik**

- a. Tingkatkan minat belajar serta aktif dalam pembelajaran.
- b. Ketertiban dan sopan santun dalam bertindak harus diutamakan.
- c. Membudayakan membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Pusat PP PPL dan PKL LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Pusat PP PPL dan PKL LPPMP. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY

# LAMPIRAN

**JADWAL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
MAHASISWA PGSD UNY 2015  
SD NEGERI KARANGJATI**

MAHASISWA : MARZUWQI ARSYAD  
 NIMASISWA : 12108241164  
 JURUSAN/PR.STUDI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
 TAHUN AJARAN : 2015/2016

<b>Hari, tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kelas/Mapel</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Senin, 19-8-2015		VI/ IPA	Memahami cara perkebangbiakan makhluk hidup	Mengidentifikasi cara perkebangbiakan tumbuhan dan hewan.	Memahami cara menanami tanaman
Rabu, 25-8-2015		III/ Matematika dan IPS	<b>Matematika</b> Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka <b>IPS</b> Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	<b>Matematika</b> Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka <b>IPS</b> Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah	<b>Matematika</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjumlahkan tiga angka tanpa menyimpan</li> <li>• Menjumlahkan tiga angka dengan menyimpan</li> </ul> <b>IPS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman memelihara lingkungan</li> </ul>

					alam di sekitar rumah
mis, 27-8-2015		II/ Bahasa Indonesia dan IPS	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan berdeklamasi</li> <li>• Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak</li> </ul> <p><b>IPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis</li> </ul>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami</li> <li>• Menyimpulkan isi teks pendek(10-15) kalimat yang dibaca dengan membaca lancar</li> </ul> <p><b>IPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan dokumen dan benda penting milik keluarga sebagai sumber cerita</li> </ul>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kegiatan sehari-hari yang pernah dialami dengan bahasa sendiri</li> <li>• Menjelaskan isi teks dengan kata-kata sendiri dengan lancar</li> </ul> <p><b>IPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan dokumen dan benda berharga keluarga</li> <li>• Menunjukkan dokumen dan benda penting keluarga</li> </ul>
mis, 3- 9- 2015		V/Matematika	Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan tokoh sejarah pada masa di Indonesia</li> </ul>

			Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan tokoh sejarah pada masa di Indonesia</li> <li>• Menyebutkan tokoh sejarah pada masa Indonesia</li> <li>• Mengelompokkan tokoh sejarah pada Hindu- Budha, dan di Indonesia</li> </ul>
n'at, 4-9-2015		V/Matematika	Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah	Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat	Menjumlahkan bilangan positif dengan bilangan negatif

asa, 8-9-2015		III/ IPS	Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan c memelihara lin alam di sekitar ru</li> <li>• Menyebutkan c memelihara lin buatan di sekitar ru</li> </ul>
---------------	--	----------	---	--	--

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL

**Jumadi, S.Pd.SD**

**NIP. 195609261982011002**

**Drs. Dwi Yunairifi, M.Si**

**NIP.19590602 198303 1 004**

**Suwaji, S.Pd**

**NIP. 195909251982011007**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY**  
**TAHUN 2015**  
Universitas Negeri Yogyakarta

---

Nomor Lokasi : E077  
Nama Sekolah/Lembaga : SD Negeri Karangjati  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Plosokuning Raya, No. 63, Minomartani,  
Nganglik, Sleman

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		Agustus			September		
		II	III	IV	I	II	
<b>A.</b>	<b>Program Kelompok</b>						
1.	Pendampingan Pramuka						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
2.	Lomba 17 Agustus						
	a. Persiapan	4					4
	b. Pelaksanaan	8					8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2					2
3.	Pelatihan Upacara						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			2			2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1
<b>B.</b>	<b>Program Individu</b>						
1.	Observasi						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
2.	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan		2	2	4	2	10
	b. Pelaksanaan		4	8	8	4	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
3.	Konsultasi Guru Pembimbing						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
4.	Pembuatan Media						
	a. Persiapan		2	4	2		8
	b. Pelaksanaan		5	10	2		17
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1		3
5.	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan		1	2	2	1	6
	b. Pelaksanaan		2	8	4	4	18
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2	2	2	8
6.	Konsultasi Dengan DPL						



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2015  
Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan		2	2	2	2	8
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
7.	Koreksi Nilai Siswa						
	a. Persiapan		1	2	2	1	6
	b. Pelaksanaan		1	2	2	1	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
8.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan					2	2
	b. Pelaksanaan					8	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2
9.	a. Administrasi perpustakaan			2	2		4
10.	b. Mengajar tambahan				2		2
<b>Jumlah Jam</b>		<b>18</b>	<b>35</b>	<b>61</b>	<b>42</b>	<b>41</b>	<b>197</b>

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SDN Karangjati

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Jumadi, S.Pd

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si.

Marzuwqi Arsyad

NIP. 19560926 198201 1 002

NIP. 19590602 1986031 004

NIM. 12108241164



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**  
untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KARANGJATI

ALAMAT SEKOLAH : Jl.Plosokuning Raya no. 63, Minomartani,Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

GURU PEMBIMBING: Suwaji, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Marzuwqi Arsyad

NIM : 12108241164

FAK./JUR./PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

DPL : Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera dan Penyerahan PPL UNY kepada pihak sekolahan.	Upacara bendera dilaksanakan dengan tertib oleh seluruh warga sekolahan dan 14 mahasiswa PPL UNY telah diserahkan kepada pihak sekolah.		
		Rapat Kerja Program PPL	Program kerja PPL telah 95 % tersusun dan matriks program kerja telah 90 % jadi		
		Observasi	Jadwal pelajaran masing- masing kelas sudah diketahui dan jumlah siswa masing- masing kelas.		

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Rapat Kerja Program PPL	Program kerja PPL telah 99 % tersusun dan matriks program kerja telah 99 % jadi.		
		Observasi	Diketahui gaya mengajar yang dilakukan oleh guru di SD N Karangjati dan sedikit mengetahui siswa.		
		Rapat Pembagian Jadwal Mengajar	14 mahasiswa PPL SD N Karangjati masing-masing mendapatkan jadwal mengajar sebanyak 6 x kali mengajar.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Rapat Persiapan Lomba 17 Agustus	Diikuti oleh 14 mahasiswa PPL SD N Karangjati, hasilnya ditentukan lomba- lomba yang diadakan untuk memperingati hari kemerdekaan antara lain The Terong Klumut, Estafet Karet, Alih Simpai, Alih Sarung, Paku dalam Botol, Gobak Sodor, dan lomba Yel-Yel.		
		Administrasi Kelas IV	Buku administrasi kelas IV telah terisi identitas siswa dan orang tua siswa.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Administrasi Kelas IV	Papan nama siswa telah terisi nama- nama siswa dan nomor induknya.		
		Rapat Persiapan Lomba 17 Agustus	Persiapan peralatan yang dibutuhkan untuk lomba 17 an dan membeli peralatan lomba yang masih kurang.		
		Pramuka	Diikuti oleh siswa kelas 3, 4 , 5 dan 6 SD N		

			Karangjati, dan 14 mahasiswa PPL. Siswa mempelajari kelengkapan dan atribut yang ada pada baju pramuka.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Senam	Diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1- kelas 6, seluruh guru dan karyawan SD N Karangjati dan 14 mahasiswa PPL, melaksanakan senam SKJ 2012.		
		Lomba 17 Agustus	Diikuti oleh 14 mahasiswa PPL, seluruh siswa kelas 1- 6. Lomba yang dilakukan yaitu alih simpai, estafet karet. Hasilnya diperoleh juara 1 dari masing- masing lomba.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Lomba 17 Agustus	Diikuti oleh 14 mahasiswa PPL, seluruh siswa kelas 1- 6. Lomba yang dilakukan yaitu alih sarung, gobak sodor the terong klumut dan lomba yel- yel. Hasilnya diperoleh juara 1 dari masing- masing lomba.		
		Menonton Film 3 D	Diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6, seluruh guru dan karyawan dan 14 mahasiswa PPL. Menonton film 3 D.		
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang dilakukan dilapangan Minomartani.		
		Konsultasi dengan Guru	Konsultasi meminta materi mengajar terbimbing		

			kelas 6 yang akan di pelajari pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2015. Hasilnya untuk materi IPA mempelajari tentang cara perkembangbiakan makhluk hidup khususnya perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif.		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pencarian bahan praktek IPA	Mencari bahan praktek IPA berupa ketela karet dan ketela biasa, tali raffia, dan penugasan kepada siswa untuk membawa pisau tajam untuk keperluan praktek.		
		Penyusunan RPP	Penyusunan RPP mata pelajaran IPA kelas 6, pembuatan LKS hingga pembuatan soal-soal evaluasi dan soal-soal pengayaan		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Praktek Mengajar Terbimbing	Praktek mengajar siswa kelas 6 dengan materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif, khususnya perkembangbiakan vegetatif buatan secara mengenten. Kegiatan diikuti oleh 28 siswa kelas 6	Terdapat beberapa kelompok yang membawa pisau tumpul atau pisau buah . Jadi membutuhkan waktu yang lama ketika akan memotong batang ketela karet dan batang ketela biasa	
		Koreksi Nilai Evaluasi	Mengoreksi kembali soal evaluasi yang sudah dikerjakan oleh siswa kelas 6 dan melaporkan		

			rekap nilai kepada wali kelas 6 Bapak Suwaji, S. Pd.		
		Evaluasi Mengajar	Guru pendamping kelas 6 melakukan evaluasi terhadap praktikan dan memberikan saran agar lebih memperkirakan waktu dalam penyocokkan soal evaluasi. Sehingga waktu mengajar selama 70 menit dapat berlangsung secara efisien.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Revisi RPP	Melakukan revisi RPP kelas 6 pada bagian yang salah pengetikan dan memperbanyaknya sampai 3 RPP yang akan diminta masing-masing untuk kepala sekolah, guru kelas dan untuk praktikan sendiri.		
		Pendampingan Mengajar	Ikut mendampingi rekan mahasiswa yakni Atika Wulansari ketika mengajar di kelas 2		
		Pendampingan Pramuka	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka kelas 5 dan 6 , materi pramuka adalah dasa dharma dan tri satya.		
		Pelatihan Upacara	Diikuti oleh 14 mahasiswa PPL, mahasiswa PPL berlatih sebagai petugas upacara bendera hari Senin, 24 Agustus 2014 dan dijadikan contoh oleh siswa- siswi SD N Karangjati.		
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	Senam	Diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1- kelas 6, seluruh guru dan karyawan SD N Karangjati		

			dan 14 mahasiswa PPL, melaksanakan senam SKJ 2012.		
		Revisi RPP	Melanjutkan revisi RPP kelas 6 yang belum selesai		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Konsultasi dengan Guru	Konsultasi meminta materi mengajar terbimbing kelas 3 yang akan di pelajari pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2015. Hasilnya untuk materi Matematika mempelajari tentang penjumlahan bilangan tiga angka dan untuk materi IPS mempelajari cara memelihara lingkungan alam di sekitar rumah		
		Pelatihan Upacara	Diikuti oleh 14 mahasiswa PPL, mahasiswa PPL berlatih sebagai petugas upacara bendera hari Senin, 24 Agustus 2014 dan dijadikan contoh oleh siswa- siswi SD N Karangjati.		
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Diikuti oleh 14 mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara bendera.		
		Pendampingan Mengajar	Mendampingi rekan mahasiswa saudari Nourma Devi G. mengajar siswa kelas 1		
		Penyusunan RPP	Menyusun RPP kelas 3 tema "Keluarga" dengan mata pelajaran Matematika dan IPS		
		Pembuatan Media Ajar	Membuat media berupa papan tempel yang terbuat dari kertas manila dan kertas mika		

			bening		
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktek Mengajar Terbimbing	Mengajar terbimbing kelas 3 dengan tema “Keluarga” dan mendampingi siswa-siswi kelas 3 melaksanakan sholat dhuha di mushola sekolah yang diikuti oleh 25 murid kelas 3		
		Koreksi Nilai Evaluasi	Mengoreksi kembali soal evaluasi yang sudah dikerjakan oleh siswa kelas 3 dan melaporkan rekap nilai kepada wali kelas 3 Ibu Bares Aning, S.PT.		
		Evaluasi Mengajar	Guru pendamping kelas 3 melakukan evaluasi terhadap praktikan dan memberikan saran agar lebih sabar dalam menghadapi siswa kelas rendah		
		Konsultasi dengan Guru	Melakukan konsultasi dengan wali kelas 2 Ibu Rr. Siti Choiriyah S.Ag. terkait dengan materi ajar untuk praktek mengajar terbimbing pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2015. Hasilnya materi yang akan diajarkan oleh praktikan untuk pelajaran Bahasa Indonesia adalah menceritakan kegiatan sehari-hari dan untuk pelajaran IPS adalah dokumen-dokumen penting milik keluarga.		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Penyusunan RPP Kelas 2	Membuat RPP kelas 2 tema “Keluarga” dengan		

			mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS		
		Penugasan	Memberikan tugas kepada siswa kelas 2 untuk membawa fotocopi akta kelahiran dan atau foto keluarga. Tugas dibawa pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus 2015		
		Penyusunan RPP Kelas 2	Menyelesaikan RPP kelas 2 dan membuat LKS serta soal-soal evaluasi		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Praktik Mengajar Terbimbing	Praktik mengajar terbimbing kelas 2 yang bertemakan "Keluarga" dengan materi Bahasa Indonesia kegiatan sehari-hari dan materi IPS dokumen-dokumen penting milik keluarga. Diikuti oleh 27 siswa kelas 2	Pengondisian siswa-siswa kelas 2 yang sulit dengan karakter siswa yang ramai dan susah diatur. Sudah ada perjanjian dengan siswa di awal pertemuan tentang adanya hukuman bagi yang melanggar. Namun, siswa tetap saja ramai.	Memberikan hukuman yang mendidik untuk siswa kelas 2
		Koreksi Nilai Siswa	Mengoreksi soal LKS dan evaluasi yang sudah dikerjakan siswa kelas 2 dan memasukkan ke dalam daftar nilai dalam RPP.		
		Evaluasi Mengajar	Guru pendamping dari kelas 2 melakukan		

			evaluasi dan memberikan saran kepada praktikan untuk memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa kelas rendah khususnya siswa kelas 2 dan menunjukkan kesalahan-kesalahan penulisan dalam RPP		
		Pendampingan Pramuka	Melakukan pendampingan ekstrakurikuler pramuka terhadap kelas 5 dan 6 dengan materi lagu- lagu kepramukaan.		
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	Senam	Diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1- kelas 6, seluruh guru dan karyawan SD N Karangjati dan 14 mahasiswa PPL, melaksanakan senam SKJ 2012.		
		Revisi RPP	Melakukan revisi RPP kelas 3 pada bagian yang salah pengetikan, dan memperbanyaknya sampai 3 RPP, memasukkan nilai-nilai ke dalam 3 RPP yang akan diminta masing-masing untuk kepala sekolah, guru kelas dan untuk praktikan sendiri.		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Administrasi Perpustakaan	Mencari buku-buku paket BSE kelas 1 di perpustakaan		
		Revisi RPP	Melakukan revisi RPP kelas 2 pada bagian yang salah pengetikan, dan memperbanyaknya sampai 3 RPP, memasukkan nilai-nilai ke dalam		

			3 RPP yang akan diminta masing-masing untuk kepala sekolah, guru kelas dan untuk praktikan sendiri.		
		keistimewaan Yogyakarta	Mencari baju adat Yogyakarta di tempat penyewaan		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Diikuti oleh 14 mahasiswa PPL, siswa-siswa SD N Karangjati, guru dan karyawan serta mahasiswa PPL mengenakan baju adat untuk memperingati hari keistimewaan Yogyakarta		
		Administrasi Perpustakaan	Mendata jumlah buku, judul buku, penerbit dan mengelompokkan buku-buku ke dalam rak-rak yang sudah tersedia.		
20.	Selasa, 1 September 2015	Penyusunan RPP	Menyusun RPP yang akan digunakan untuk mengajar hari Kamis, 3 September 2015 dengan materi menghitung volume kubus dan volume balok.		
		Pendampingan Mengajar	Mendampingi rekan mahasiswa, Khusnul Chotimah mengajar siswa kelas 2		
		Konsultasi dengan Guru	Menanyakan materi IPS kelas 5 kepada Ibu Sri Murtiningsih S.Pd. selaku wali kelas 5 dan pengampu mata pelajaran IPS kelas 5. Hasilnya materi yang akan diajarkan adalah tokoh-tokoh pada zaman kerajaan Hindu-Budha dan Islam		

			di Indonesia.		
21.	Rabu, 2 September 2015	Penyusunan RPP Kelas 5	Membuat RPP kelas 5 pelajaran IPS dengan materi ajar tokoh-tokoh pada zaman kerajaan Hindhu-Budha dan Islam di Indonesia. Memilih model pembelajaran “ <i>Every One is Teacher Here</i> ” yakni meminta siswa untuk melakukan salah satu peran seorang guru		
			Pembuatan LKS dan soal-soal evaluasi		
		Konsultasi dengan Guru	Menanyakan materi Matematika kelas 5 kepada Ibu Sri Murtiningsih S.Pd. selaku wali kelas 5 dan pengampu mata pelajaran Matematika kelas 5. Hasilnya materi yang akan diajarkan adalah operasi hitung penjumlahan bilangan bulat positif dengan bulat negatif. Atas ijin guru pengampu Matematika praktikan mendapat tugas mengajarkan materi penjumlahan bilangan bulat positif dengan bulat negatif.		
22.	Kamis, 3 September 2015	Praktik Mengajar Terbimbing	Praktik mengajar terbimbing di kelas V mata pelajaran IPS dengan materi ajar tokoh-tokoh pada zaman kerajaan Hindhu-Budha dan Islam di Indonesia.		
		Evaluasi Mengajar	Guru pendamping hanya meminta praktikan untuk mencetak RPP sebanyak 2 kali		

		Koreksi Nilai Siswa	Mencocokkan pekerjaan siswa dan memasukkan nilai siswa pada lembar penilaian dalam RPP		
		Penyusunan RPP	Menyusun RPP kelas 5 yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Jum'at, 4 September 2015 dengan materi penjumlahan bilangan bulat positif dengan bulat negatif.		
			Pembuatan soal-soal latihan dan soal-soal evaluasi beserta kunci jawabannya		
23.	Jumat, 4 September 2015	Senam	Diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1- kelas 6, seluruh guru dan karyawan SD N Karangjati dan 14 mahasiswa PPL, melaksanakan senam SKJ 2012.		
		Ujian Praktik Mengajar	Ujian praktik mengajar kelas 5 dengan materi penjumlahan bilangan bulat positif dengan bulat negatif.		
		Evaluasi	Guru pendamping kelas 5 memberikan penilaian terhadap praktikan, RPP sudah baik tidak ada revisi.		
		Koreksi Nilai Siswa	Mencocokkan dan menilai jawaban LKS dan soal evaluasi siswa. Terdapat beberapa anak yang masih di bawah KKM		
			Memberikan soal remidi kepada seluruh siswa kelas 5 baik yang sudah tuntas KKM maupun		

			belum tuntas KKM		
24.	Sabtu, 5 September 2015	Revisi RPP Kelas 5	Memperbanyak RPP kelas 5 mata pelajaran IPS sebanyak 3 RPP dan memasukkan kembali nilai-nilai siswa kelas 5 ke dalam 3 RPP baru dan meminta tanda tangan guru pembimbing dan kepala sekolah		
		Mengisi Kelas V	Mengajar kelas V menggantikan wali kelas yang sedang pelatihan membuat soal di UNY. Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa dan SBK.		
		Konsultasi dengan Guru	Konsultasi meminta materi ajar untuk ujian mengajar kelas 3 yang akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 September 2015. Hasilnya untuk materi IPS mempelajari cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar rumah		
25.	Minggu, 6 September 2015	Revisi RPP Ujian Kelas 5	Memperbanyak RPP ujian kelas 5 mata pelajaran Matematika sebanyak 3 RPP dan memasukkan kembali nilai-nilai siswa kelas 5 ke dalam 3 RPP baru		
26.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Di ikuti oleh 14 mahasiswa PPL, seluruh siswa, guru dan karyawan SD N Karangjati,		
		Revisi RPP Ujian Kelas 5	Meminta tanda tangan guru pembimbing kelas 5 dan kepala sekolah		

		Penyusunan RPP Kelas 3	Menyusun RPP kelas 3 tema “Keluarga” dengan mata pelajaran IPS materi cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar rumah		
			Membuat LKS dan soal-soal evaluasi.		
27.	Selasa, 8 September 2015	Ujian Praktik Mengajar	Ujian praktik mengajar kelas 3 tema “Keluarga” mata pelajaran IPS materi cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar rumah yang diikuti oleh 27 siswa kelas 3		
		Evaluasi Mengajar	Guru pengampu kelas 3 melakukan evaluasi mengajar yang dilakukan praktikan, sudah baik dan memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam mengajar di kelak kemudian hari		
		Koreksi Nilai Siswa	Nilai siswa sudah terekap di dalam lembar penilaian dan lembar penilaian dalam RPP, rata-rata kelas sudah lulus KKM.		
	Rabu, 9 september 2015	Revisi RPP Ujian Kelas 3	Memperbanyak RPP ujian kelas 3 tema “Keluarga” pelajaran IPS sebanyak 3 RPP dan memasukkan kembali nilai-nilai siswa kelas 3 ke dalam 3 RPP baru dan memnita tanda tangan guru pengampu kelas 3 dan kepala sekolah		
		Persiapan Penutupan PPL	Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL menyusun <i>rundown</i> acara puncak penarikan PPL di SDN		

			Karangjati.		
	Kamis, 10 September 2015	Persiapan Penutupan PPL	Mendesain plakat dan memesan plakat untuk kenang-kenangan kepada SDN Karangjati.		
	Jum'at, 11 September 2015	Persiapan Penutupan PPL	Gladi bersih penutupan atau penarikan PPL yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Kegiatan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL. Kegiatan berisikan pembuatan panggung, bersih-bersih ruangan, penyiapan sound system, persiapan pensi dari siswa SDN Karangjati		
		Persiapan Penutupan PPL	Pengambilan plakat untuk kenang-kenangan kepada SDN Karangjati		
	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL	Penarikan PPL SDN Karangjati dilakukan pukul 10.00-selesai. Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY, seluruh guru, kepala sekolah, DPL, dan seluruh siswa-siswi SDN Karangjati		



# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **( RPP )**

Satuan Pendidikan : SD N Karangjati

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V/ I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Waktu pelaksanaan : 3 September 2015

### **A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menceriterakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

### **C. Indikator**

1. Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia.
2. Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia
3. Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia
4. Mengelompokkan tokoh- tokoh sejarah pada masa Hindu- Budha, dan Islam di Indonesia

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang tokoh-tokoh sejarah, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang tokoh-tokoh sejarah, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia dengan benar.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang tokoh-tokoh sejarah, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia dengan benar.
4. Setelah menyebutkan tokoh-tokoh sejarah, siswa dapat mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu- Budha, dan Islam di Indonesia dengan benar.

#### E. Materi Pokok Pembelajaran

Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

#### F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Student Center

Model : Aktive Learning ( Semua Bisa Jadi Guru)

Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi dan penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu ( menit )
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a) Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka b) Melakukan presensi kehadiran siswa. c) Memotivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa. d) Guru memberikan apersepsi dengan mengulang materi yang sudah diajarkan e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	5 menit
2.	<b>Kegitan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> f) Siswa diminta membaca buku paket IPS kelas 5	55 menit

	<p>g) Siswa bersama guru bertanya jawab tentang tokoh-tokoh sejarah.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>h) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>i) Perwakilan setiap kelompok maju ke depan mengambil kertas folio</p> <p>j) Siswa diminta secara berkelompok membuat soal-soal tentang tokoh-tokoh sejarah beserta kunci jawaban</p> <p>k) Tiap kelompok memberikan soal ke kelompok lainnya</p> <p>l) Tiap kelompok mengerjakan soal dari kelompok lain dibatasi waktu</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>m) Siswabersama-sama guru membahas soal-soal bersama-sama</p> <p>n) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</p>	
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>o) Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan bimbingan guru.</p> <p>p) Siswa dibagikan soal-soal evaluasi</p> <p>q) Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi</p> <p>r) Guru bersama siswa mencocokkan hasil soal evaluasi</p> <p>s) Guru memberikan umpan balik dan pesan moral dari materi yang sudah dipelajari oleh siswa.</p> <p>t) Guru mengucapkan salam penutup untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	<p><b>10 menit</b></p>

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber:

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP 2006 )
- Buku IPS kelas V semester 1

## I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah kegiatan pembelajaran.

1. Penilaian kognitif
  - 1) Teknik penilaian : pilihan ganda
  - 2) Rubrik Penilaian : Jumlah benar x 10
2. Penilaian Afektif
  - 1) Teknik Penilaian : non tes
  - 2) Rubrik Penilaian :

<b>NO</b>	<b>Kriteria Sikap</b>	<b>Kategori</b>
1	Siswa tidak menghormati guru, pasif, tidak bekerjasama dan tidak mau berusaha	Kurang baik (C)
2	Siswa menghormati guru, sedikit aktif, bekerjasama, dan kurang maksimal dalam usaha	Cukup baik (B)
3	Siswa menghormati guru, sangat aktif belajar, mampu bekerjasama dengan baik, dan berusaha dengan sungguh-sungguh	Baik (A)

### 3. Penilaian Psikomotorik

- 1) Teknik Penilaian : non tes (pengamatan)
- 2) Rubrik Penilaian :

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1	Siswa kurang terampil dan pasif dalam kegiatan kelompok	0-50
2	Siswa cukup aktif dan terampil dalam melakukan kelompok	51-75
3	Siswa sangat aktif dan terampil dalam kelompok	76-100

**\* Nilai total : nilai evaluasi + nilai ketrampilan : 2 = 100**

#### 4. Kriteria Ketuntasan Minimal

Berdasarkan tiga aspek yang menjadi pedoman penentuan KKM yakni aspek daya dukung, kompleksitas dan intake dari kelas 5 maka kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk kelas 5 SD N Karangjati adalah 70.

Sleman, 3 September 2015

Mengetahui,

Guru Kelas V SD N Karangjati

Praktikan

Sri Murwaningsih, S.Pd.

NIP. 19590512 197912 2008

Marzuwqi Arsyad

NIM : 12108241164

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD N Karangjati

Jumadi, S.Pd.SD

NIP. 195609261982011002

# Lampiran-lampiran

## A. Materi Ajar

### a). Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu

#### 1. Aswawarman

Aswawarman adalah raja Kutai kedua. Ia menggantikan Kudungga sebagai raja. Sebelum masa pemerintahan Aswawarman, Kutai menganut kepercayaan animisme. Ketika Aswawarman naik tahta, ajaran Hindu masuk ke Kutai. Kemudian kerajaan ini menganut agama Hindu. Aswawarman dipandang sebagai pembentuk dinasti raja yang beragama Hindu. Agama Hindu masuk ke dalam sendi kehidupan Kerajaan Kutai. Keturunan Aswawarman memakai nama-nama yang lazim digunakan di India. Pengaruh Hindu juga tampak pada tatanan masyarakat, upacara keagamaan, dan pola pemerintahan Kerajaan Kutai.

#### 2. Mulawarman

Mulawarman menggantikan Aswawarman sebagai raja Kutai. Mulawarman menganut agama Hindu. Kemungkinan besar pada masa pemerintahan Mulawarman telah ada orang Indonesia asli yang menjadi pendeta Hindu. Dengan demikian upacara keagamaan tidak lagi dipimpin oleh Brahmana dari India. Mulawarman mempunyai hubungan baik dengan kaum Brahmana. Hal ini dibuktikan karena semua yupa dibuat oleh pendeta Hindu. Mereka membuatnya sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada Raja Mulawarman. Sang raja telah melindungi agama Hindu dan memberikan banyak hadiah kepada kaum brahmana. Agama Hindu dapat berkembang pesat di seluruh wilayah Kerajaan Kutai.

#### 3. Purnawarman

Purnawarman merupakan raja dari kerajaan Tarumanegara. Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan tertua kedua setelah Kerajaan Kutai. Purnawarman memeluk agama Hindu yang menyembah Dewa Wisnu. Prasasti-prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara banyak menceritakan kebesaran Raja Purnawarman. Dalam Prasasti Ciaruteun terdapat jejak tapak kaki seperti tapak kaki Wisnu dan dinyatakan sebagai tapak kaki Raja Purnawarman. Di bawah kepemimpinan Raja Purnawarman, Kerajaan Tarumanegara dan rakyatnya berjalan baik dan teratur. Bukti keberhasilan kepemimpinan ini tercermin dalam Prasasti Tugu. Di prasasti itu diceritakan pembangunan saluran air untuk pengairan dan pencegahan banjir.

#### 4. Airlangga

Airlangga adalah Raja Kahuripan. Beliau memerintah pada tahun 1.019-1.049. Airlangga sebenarnya putera raja Bali. Beliau dijadikan menantu oleh Raja Darmawangsa. Ketika pernikahan berlangsung, Kerajaan Kahuripan diserang bala tentara dari Wurawuri. Airlangga dan beberapa pengiringnya berhasil melarikan diri. Airlangga menyusun kekuatan untuk mengusir musuh. Usaha tersebut berhasil. Bahkan, Airlangga berhasil memperkuat kerajaan Kahuripan dan memakmurkan rakyatnya. Airlangga sebenarnya merupakan gelar yang diterima karena beliau berhasil mengendalikan air sungai Brantas sehingga bermanfaat bagi rakyat.

Ketika sudah tua, Airlangga mengundurkan diri dari pemerintahan. Beliau pergi ke gunung untuk menjadi petapa. Sebagai petapa beliau bergelar Jatiningrat. Urusan pemerintahan diserahkan kepada dua orang puteranya. Namun kedua puteranya bersaing memperebutkan kekuasaan. Airlangga memerintahkan Empu Baradah untuk membagi kerajaan menjadi dua, yakni Panjalu (Kadiri) dan Jenggala. Sungai Brantas menjadi batas kedua kerajaan baru itu. Airlangga merupakan salah satu raja besar dalam sejarah Indonesia. Dalam patung-patung lama, beliau sering digambarkan sebagai penjelmaan Wisnu yang mengendarai garuda.

## **5. Jayabaya**

Jayabaya adalah raja terbesar dari Kerajaan Panjalu atau Kadiri. Beliau memerintah tahun 1135-1157 M. Namanya selalu dikaitkan dengan Jangka Jayabaya yang berisi ramalan-ramalan tentang nasib Pulau Jawa. Keberhasilan dan kemasyhuran Raja Jayabaya dapat dilihat dari hasil sastra pada masa pemerintahannya. Atas perintahnya, pujangga-pujangga keraton berhasil menyusun kitab Bharatayudha. Kitab ini ditulis oleh Empu Sedah dan diselesaikan oleh Empu Panuluh. Kitab Bharatayudha itu dimaksudkan untuk mengabadikan kebesaran raja dan memperingati kemenangan-kemenangan Raja Jayabaya.

## **6. Ken Arok**

Ken Arok adalah pendiri kerajaan Singasari. Beliau juga menjadi cikal bakal raja-raja Majapahit. Mula-mula Ken Arok mengabdikan kepada Awuku Tunggul Ametung di Tumapel. Tumapel termasuk wilayah kerajaan Kediri. Ken Arok jatuh cinta kepada Ken Dedes, istri Tunggul Ametung. Ken Arok membunuh Tunggul Ametung. Kemudian ia memperistri Ken Dedes dan menjadi penguasa di Tumapel. Waktu itu di Kerajaan Kediri terjadi pertentangan antara raja dan kaum Brahmana. Kaum Brahmana melarikan diri ke Tumapel dan mendapatkan perlindungan dari Ken Arok. Kemudian, para brahmana menobatkan Ken Arok sebagai raja di Tumapel pada tahun 1222. Setelah menjadi raja, Ken Arok bergelar Sri Ranggah Rajasa Amurwabhumi. Nama kerajaannya adalah Singasari.

Berita pendirian Kerajaan Singasari membuat raja Kediri Kertajaya (Dandang Gendis) marah. Kertajaya memimpin pasukan yang besar jumlahnya dari Kediri untuk menyerang Singasari. Terjadilah pertempuran besar antara Kerajaan Kediri melawan Singasari di desa Ganter. Ken Arok berhasil memenangkan pertempuran. Sejak saat itu, wilayah Kerajaan Kediri dikuasai oleh Singasari. Ken Arok tidak lama memerintah Singasari. Pada tahun 1227 beliau dibunuh oleh suruhan Anusapati, anak tirinya.

## **7. Raden Wijaya**

Raden Wijaya adalah pendiri dan raja pertama Kerajaan Majapahit. Raden Wijaya bergelar Kertarajasa Jayawardhana. Sebelum menjadi raja, adalah pemimpin tentara Singasari. Dalam pertempuran melawan tentara Jayakatwang, pasukannya kalah. Beliau melarikan diri ke desa Kudadu bersama para pengikutnya. Selanjutnya, beliau menyingkir ke Madura dan minta bantuan Wiraraja, adipati Sumenep. Atas saran Wiraraja, Raden Wijaya menyerahkan diri kepada Jayakatwang dan mengabdikan diri kepadanya.

Raden Wijaya diizinkan untuk membuka Hutan Tarik. Daerah inilah yang kemudian berkembang menjadi pusat Kerajaan Majapahit. Raden Wijaya menyusun kekuatan untuk menyerang Jayakatwang. Saat itu datang pasukan Kubilai Khan dari Cina dengan tujuan menghancurkan Kerajaan Singasari. Mereka tidak mengetahui

bahwa Kerajaan Singasari sudah hancur. Hal ini dimanfaatkan Raden Wijaya untuk membalas dendam kepada Jayakatwang. Raden Wijaya bekerjasama dengan pasukan Kubilai Khan. Dalam waktu singkat, Kerajaan Kediri hancur dan Raja Jayakatwang terbunuh. Setelah itu, Raden Wijaya bersama pasukannya menyerang pasukan Kubilai Khan. Pasukan Kubilai Khan dapat dikalahkan dengan mudah. Pasukan Kubilai Khan banyak yang tewas, sisanya melarikan diri. Setelah itu, Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit. Raden Wijaya wafat pada tahun 1309 M. Beliau didarmakan (disemayamkan) di Candi Siwa di Simping. Kedudukannya sebagai raja digantikan putranya, Kalagemet yang bergelar Sri Jayanegara.

## **8. Gajah Mada**

Gajah Mada adalah patih mangkubumi (maha patih) Kerajaan Majapahit. Namanya mulai dikenal setelah beliau berhasil memadamkan pemberontakan Kuti. Gajah Mada muncul sebagai seorang pemuka kerajaan sejak masa pemerintahan Jayanegara (1309-1328). Kariernya dimulai dengan menjadi anggota pasukan pengawal raja (Bahayangkari). Mula-mula, beliau menjadi Bekel Bahayangkari (setingkat komandan pasukan). Kariernya terus menanjak pada masa Kerajaan Majapahit dilanda beberapa pemberontakan, seperti pemberontakan Ragga Lawe (1309), Lembu Sura (1311), Nambi (1316), dan Kuti (1319).

Pada tahun 1328 Raja Jayanegara wafat. Beliau digantikan oleh Tribhuanatunggadewi. Sadeng melakukan pemberontakan. Pemberontakan Sadeng dapat ditumpas oleh pasukan Gajah Mada. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat menjadi Maha Patih Majapahit pada tahun 1334. Pada upacara pengangkatannya, beliau bersumpah untuk menaklukkan seluruh Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit. Sumpah itu dikenal dengan Sumpah Palapa.

Gajah Mada tetap menjadi Patih mangkubumi ketika Hayam Wuruk naik tahta. Beliau mendampingi Hayam Wuruk menjalankan pemerintahan. Pada masa inilah Majapahit mengalami masa Kejayaan. Wilayah Majapahit meliputi hampir seluruh Jawa, sebagian besar Pulau Sumatera, Semenanjung Malaya, Kalimantan, dan Indonesia bagian timur hingga Papua.

## **9. Hayam Wuruk**

Hayam Wuruk (1334-1389) adalah raja terbesar Majapahit. Beliau bergelar Sri Rajasanagara. Beliau adalah Putra Ratu Tribhuanatunggadewi dan Kertawardana. Di bawah pemerintahan beliau, Majapahit mengalami puncak kebesaran dan zaman keemasan. Pada masa itu, Mahapatih Gajah Mada berhasil mempersatukan seluruh Nusantara. Daerah kekuasaan Majapahit kurang lebih meliputi wilayah Indonesia saat ini. Perdagangan dengan luar negeri, terutama Cina, mencapai kemajuan, begitu pula bidang kesusastraan, seni pahat, seni bangun, kehakiman, dan agama.

Nama Hayam Wuruk terkenal dalam sejarah Indonesia karena dikisahkan dalam kitab Negarakertagama yang disusun oleh Empu Prapanca. Peninggalan Majapahit yang terkenal dari masa pemerintahan Hayam Wuruk antara lain himpunan kitab sejarah Singasari dan Majapahit hasil karya Empu Prapanca, serta cerita sastra Arjunawiwaha dan Sutasoma gubahan Empu Tantular. Salah satu peristiwa penting ketika Hayam Wuruk berkuasa adalah kemenangan Majapahit dalam pertempuran melawan Kerajaan Sunda (Pajajaran) tahun 1351. Perang tersebut dikenal dengan sebutan Perang Bubat. Setelah Hayam Wuruk wafat (1389), Majapahit mengalami kemerosotan.

## **b) Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Budha**

### **1. Balaputradewa**

Balaputradewa adalah raja Sriwijaya yang memerintah sekitar abad ke-9 atau ke-10 Masehi. Beliau berasal dari keluarga Syailendra, yang berkuasa di Pulau Jawa mulai sekitar tahun 750. Ayah Balaputradewa bernama Samaragrawira dan ibunya bernama Tara. Balaputradewa kemudian bergelar Sri Wirawairimathana. Pada zaman pemerintahan Balaputradewa, Sriwijaya menjalin hubungan dagang dengan kerajaan-kerajaan di Jawa, Semenanjung Malaya, dan Cina. Karena itu, nama Balaputradewa juga dikenal di negeri lain. Di daerah Nalanda, India, nama Balaputradewa terpatih pada prasasti di antara puing suatu wihara kuno. Di situ tercantum Suwarnadwipa, sebutan lain bagi Pulau Sumatra atau Kerajaan Sriwijaya.

### **2. Sakyakirti**

Sakyakirti adalah seorang mahaguru agama Buddha yang ada di Kerajaan Sriwijaya. Menurut kesaksian I-Tsing Sriwijaya telah menjadi pusat agama Buddha. Di sana ada lebih dari seribu pendeta yang belajar agama Buddha. Diperkirakan di Sriwijaya sudah berdiri sebuah perguruan Buddha. Perguruan ini mempunyai hubungan baik dengan perguruan Buddha yang ada di Nalanda, India.

### **3. Kertanegara**

Kertanegara adalah raja terakhir dari Kerajaan Singasari. Beliau adalah cicit Ken Arok. Kertanegara memerintah tahun 1268-1292. Kertanegara bergelar Maharajadhiraja Sri Kertanegara Wikrama Dharmottunggadewa. Kertanegara adalah raja yang sangat terkenal baik dalam bidang politik maupun keagamaan. Dalam bidang politik, Kertanegara dikenal sebagai raja yang menguasai ilmu ketatanegaraan dan mempunyai gagasan memperluas wilayah kerajaannya. Kertanegara menganut agama Buddha Tantrayana.

Tahun 1275 Kertanegara mengirim pasukan untuk menaklukkan Kerajaan Sriwijaya. Pengiriman pasukan itu dikenal dengan ekspedisi Pamalayu. Ketika Kertanegara memerintah, Kerajaan Singasari sempat menguasai Sumatera, Bakulapura (Kalimantan Barat), Jawa Barat (Sunda), Madura, Bali, dan Gurun (bagian Indonesia Timur). Pemerintahan Kertanegara berakhir ketika diserang oleh Jayakatwang dari Gelang-gelang. Setelah Kertanegara gugur, seluruh kerajaan Singasari dikuasai oleh Jayakatwang.

## **c) Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Islam**

### **1. Sultan Malik Al-Saleh**

Sultan Malik Al-Saleh adalah pendiri dan raja pertama Kerajaan Samudera Pasai. Sebelum menjadi raja beliau bergelar Merah Sile atau Merah Selu. Beliau adalah putera Merah Gajah. Diceritakan Merah Selu mengembara dari satu tempat ke tempat lain. Akhirnya, beliau berhasil diangkat menjadi raja di suatu daerah, yaitu Samudra Pasai. Merah Selu masuk Islam berkat pertemuannya dengan Syekh Ismail, seorang Syarif Mekah. Setelah masuk Islam, Merah Selu diberi gelar Sultan Malik Al-Saleh atau Sultan Malikus Saleh. Sultan Malik Al-Saleh wafat pada tahun 1297 M.

## **2. Sultan Ahmad (1326-1348)**

Sultan Ahmad adalah sultan Samudera Pasai yang ketiga. Beliau bergelar Sultan Malik Al-Tahir II. Pada masa pemerintahan beliau, Samudera Pasai dikunjungi oleh seorang ulama Maroko, yaitu Ibnu Battutah. Ulama ini mendapat tugas dari Sultan Delhi, India untuk berkunjung ke Cina. Dalam perjalanan ke Cina Ibnu Battutah singgah di Samudera Pasai. Ibnu Battutah menceritakan bahwa Sultan Ahmad sangat memperhatikan perkembangan Islam. Sultan Ahmad selalu berusaha menyebarkan Islam ke wilayah-wilayah yang berdekatan dengan Samudera Pasai. Beliau juga memperhatikan kemajuan kerajaannya.

## **3. Sultan Alauddin Riyat Syah**

Sultan Alauddin Riyat Syah adalah sultan Aceh ketiga. Beliau memerintah tahun 1538-1571. Sultan Alauddin Riyat Syah meletakkan dasar-dasar kebesaran Kesultanan Aceh. Untuk menghadapi ancaman Portugis, beliau menjalin kerja sama dengan Kerajaan Turki Usmani dan kerajaan-kerajaan Islam lainnya. Dengan bantuan Kerajaan Turki Usmani, Aceh dapat membangun angkatan perang yang baik. Sultan Alauddin Riyat Syah mendatangkan ulama-ulama dari India dan Persia. Ulama-ulama tersebut mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Selain itu, beliau juga mengirim pendakwah-pendakwah masuk ke pedalaman Sumatera, mendirikan pusat Islam di Ulakan, dan membawa ajaran Islam ke Minang Kabau dan Indrapura. Sultan Alauddin Riyat Syah wafat pada tanggal 28 September 1571.

## **4. Sultan Iskandar Muda (1606-1637)**

Sultan Iskandar Muda adalah sultan Aceh yang ke-12. Beliau memerintah tahun 1606-1637. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda, Aceh mengalami puncak kemakmuran dan kejayaan. Aceh memperluas wilayahnya ke selatan dan memperoleh kemajuan ekonomi melalui perdagangan di pesisir Sumatera Barat sampai Indrapura. Aceh meneruskan perlawanan terhadap Portugis dan Johor untuk merebut Selat Malaka. Sultan Iskandar Muda menaruh perhatian dalam bidang agama. Beliau mendirikan sebuah masjid yang megah, yaitu Masjid Baiturrahman. Beliau juga mendirikan pusat pendidikan Islam atau dayah. Pada masa inilah, di Aceh hidup seorang ulama yang sangat terkenal, yaitu Hamzah Fansuri. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda, disusun sistem perundang-undangan yang disebut Adat Mahkota Alam. Sultan Iskandar Muda juga menerapkan hukum Islam dengan tegas. Bahkan beliau menghukum rajam puteranya sendiri. Ketika dicegah melakukan hal tersebut, beliau mengatakan, "Mati anak ada makamnya, mati hukum ke mana lagi akan dicari keadilan." Setelah beliau wafat, Aceh mengalami kemunduran.

## **Tokoh-tokoh Sejarah Islam di Jawa**

Di pulau Jawa terdapat sembilan ulama pelopor dan pejuang pengembangan Islam. Mereka adalah Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Gunung Jati. Mereka lebih populer dengan sebutan Wali Songo, yaitu:

1. Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim)
2. Sunan Ampel (Raden Rahmat)
3. Sunan Bonang (Maulana Makdum Ibrahim)
4. Sunan Giri (Raden Paku)
5. Sunan Drajat (Syarifuddin)
6. Sunan Kalijaga (Raden Mas Syahid)

7. Sunan Kudus (Ja'far Sadiq)
8. Sunan Muria (Raden Umar Said)
9. Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah)

### **Tokoh-tokoh Sejarah Islam di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku**

Perkembangan Islam di wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku juga terjadi melalui jalur perdagangan. Perkembangan Islam di daerah ini semakin cepat karena peran putra-putra daerah ini menuntut ilmu agama Islam ke Jawa. Ketika pulang mereka menjadi ulama yang menyebarkan agama di daerahnya. Perkembangan Islam di wilayah ini ditandai dengan berdirinya kerajaan Islam seperti Kesultanan Kutai Kertanegara, Ternate, dan Kerajaan Gowa-Tallo. Beberapa tokoh dari sejarah perkembangan Islam di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku antara lain sebagai berikut.

#### **Dato ri Bandang dan kawan-kawan**

Ada tiga mubalik asal Minangkabau yang merintis penyebaran Islam di Sulawesi Selatan. Mereka adalah Dato ri Bandang (Abdul Makmur Khatib Tunggal), Dato ri Patimang (Sulaiman Khatib Sulung), dan Dato ri Tiro (Jawad Khatib Bungsu). Dato ri Bandang bersama dengan Dato Suleman datang ke Kerajaan Gowa-Tallo untuk menyiarkan agama Islam. Mereka berdua dengan giat mengenalkan agama Islam dan seluk-beluknya kepada masyarakat setempat. Lambat laun, banyak masyarakat yang tertarik memeluk agama Islam. Setelah masuk Islam Sultan Gowa tersebut bergelar Sultan Alauddin.

#### **Sultan Alauddin**

Sultan Alauddin adalah raja Gowa ke-14. Beliau adalah raja Gowa pertama yang memeluk agama Islam. Beliau masuk Islam bersamaan dengan raja Tallo. Raja Tallo tersebut sekaligus menjadi Mangkubumi Kerajaan Gowa. Setelah masuk Islam, raja Tallo itu dinamai Sultan Abdullah Awwal al-Islam. Setelah Sultan Alauddin dan Mangkubuminya Sultan Abdullah Awwal al-Islam masuk Islam, berangsur-angsur rakyat Gowa-Tallo juga di-Islamkan. Sultan Alauddin juga berusaha menyebarkan Islam ke kerajaan tetangganya. Kerajaan-kerajaan yang berhasil di-Islamkan antara lain Kerajaan Soppeng (1607), Wajo (1610), dan Bone (1611). Beliau masih melanjutkan penyebaran Islam ke Buton, Dompu (Sumbawa), dan Kengkelu (Tambora, Sumbawa).

#### **Tuan Tunggang Parangan**

Tuan Tunggang Parangan adalah ulama yang menyebarkan agama Islam di Kerajaan Kutai Kertanegara di Kalimantan Timur. Awalnya di kerajaan ini ada dua ulama yang melakukan siar agama Islam yaitu Tuan Tunggang Parangan dan Dato ri Bandang. Namun setelah beberapa lama, Dato ri Bandang kembali ke Makasar (Kerajaan Gowa-Tallo) melanjutkan siar yang telah beliau rintis di sana. Tuan Tunggang Parangan tetap tinggal di Kutai. Berkat ajaran Tuan Tunggang Parangan, Raja Aji Mahkota memeluk Islam. Hal itu diikuti oleh putranya, Ai Di Langgar, yang menggantikan kedudukannya. Keislaman Raja Mahkota diikuti juga oleh pangeran, hulubalang, dan seluruh rakyat Kutai. Penduduk yang enggan masuk Islam semakin terdesak masuk ke pedalaman. Kerajaan Kutai Kertanegara berganti nama menjadi Kesultanan Kutai Kertanegara. Ajaran Islam berkembang pesat di kesultanan ini. Raja memberlakukan undang-undang kesultanan yang berpedoman pada ajaran Islam.

## **Sultan Zainal Abidin**

Zainal Abidin adalah raja Kerajaan Ternate (1486-1500). Beliau pernah pergi ke Giri, untuk belajar agama Islam. Ketika kembali dari Giri, beliau berusaha memasukkan ajaran Islam dalam pemerintahannya. Beliau juga berusaha memperluas pengajaran Islam untuk rakyat. Beliau mendirikan pesantren dan mendatangkan guru-guru (ulama) dari Jawa. Selain itu, Zainal Abidin juga berusaha menyebarkan Islam lewat ekspansi kekuasaannya.

## B. Soal Evaluasi

Nama :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar !

1. Siapa yang menjadi raja ketiga di Kerajaan Kutai?

a. Kudungga	c. Mulawarman
b. Purnawarman	d. Rader Wijaya

2. Di bawah ini adalah kerajaan yang bercorak Hindhu, kecuali...

a. Sriwijaya	c. Majapahit
b. Kutai	d. Kediri

3. Balaputradewa ialah raja Sriwijaya yang berasal dari keturunan wangsa Syailendra. Wangsa Syailendra pernah berkuasa di pulau ...

a. Jawa	c. Kalimantan
b. Sumatra	d. Sulawesi

4. Raja terkenal dari Kesultanan Aceh adalah ...

a. Raden Parah	c. Sulman Hasanuddin
b. Fatahillah	d. Sultan Iskandar Muda

5. Siapakah raja Singosari yang membunuh raja Anusapati?

a. Tohaya	c. Tunggul Ametung
b. Ranggalwani	d. Gajah Mada

6. Patih kerajaan Majapahit yang di telah mempersatukan seluruh Nusantara di bawah panji kerajaan Majapahit yang terlebih dahulu bersumpah dengan nama sumpah

a. Pamalayu	c. Serapah
b. Amukti Palapa	d. Pathi

7. Sultan Hasanuddin ialah raja tangguh dari kerajaan

a. Bali	c. Temate
b. Gowa-Tallo	d. Samudra Pasai

8. Raja Purnawarman adalah seorang raja yang memeluk agama Hindhu terbukti dengan menyembah dewa

a. Brahma	c. Wisnu
b. Siwa	d. Krisna

9. Berikut adalah raja-raja pemeluk agama Hindhu, kecuali

a. Ken Arok	c. Hayam Wuruk
b. Purnawarman	d. Ratu Sima

10. Berikut ini tokoh sejarah pada masa Islam, kecuali ...

a. Fatahillah	c. Kertanegara
b. Sultan Iskandar Muda	d. Sultan Hasanuddin

### **C. Kunci Jawaban**

<b>NO</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>NO</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
<b>1</b>	<b>C</b>	<b>6</b>	<b>B</b>
<b>2</b>	<b>A</b>	<b>7</b>	<b>B</b>
<b>3</b>	<b>A</b>	<b>8</b>	<b>C</b>
<b>4</b>	<b>D</b>	<b>9</b>	<b>D</b>
<b>5</b>	<b>A</b>	<b>10</b>	<b>C</b>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### TEMATIK

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Negeri Karangjati</b>
<b>Tema</b>	<b>: Keluarga</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: 2 / I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Kamis, 27 Agustus 2015</b>

#### A. Standar Kompetensi

##### Bahasa Indonesia

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan berdeklamasi.
3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

##### IPS

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

#### B. Kompetensi Dasar

##### Bahasa Indonesia

- 2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami
- 3.1 Menyimpulkan isi teks pendek(10-15) kalimat yang dibaca dengan membaca lancar

##### IPS

- 1.2 Memanfaatkan dokumen dan benda penting milik keluarga sebagai sumber cerita

#### C. Indikator

##### Bahasa Indonesia

- 2.2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari yang pernah dialami dengan bahasa sendiri
- 3.1.3 Menjelaskan isi teks dengan kata-kata sendiri dengan lancar.

##### IPS

- 1.2.1 Menyebutkan dokumen dan benda berharga keluarga
- 1.2.2 Menunjukkan dokumen dan benda penting milik keluarga

#### D. Tujuan Pembelajaran

##### Bahasa Indonesia

1. Melalui penjelasan dari guru tentang kegiatan sehari-hari, siswa dapat menceritakan kegiatan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah siswa dapat menceritakan kegiatan sehari-hari, siswa dapat menyebutkan kembali isi teks bacaan dengan benar.

##### IPS

3. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan contoh dokumen penting dan benda berharga dengan tepat.

#### E. Materi Pokok Pembelajaran

1. Cerita kegiatan sehari-hari
2. Pemahaman teks bacaan
3. Macam-macam dokumen dan benda penting milik keluarga

#### F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model : *Active Learning*

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, ceramah, dan penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>2. Salah seorang siswa memimpin berdoa untuk mengawali pembelajaran.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru memberikan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Bangun Tidur”</li><li>5. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari untuk memulai pelajaran</li><li>2. Siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan kegiatan sehari-hari sesuai gambar yang telah disediakan</li><li>3. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok terdiri dari (4-5) orang</li></ol>	105 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa membaca teks yang telah dibagikan</li> <li>5. Masing-masing kelompok mempresentasikan teks bacaan yang telah dibaca</li> <li>6. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi masing-masing kelompok</li> <li>7. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dari guru sesuai dengan teks bacaan</li> <li>8. Masing-masing siswa mengerjakan soal-soal evaluasi</li> <li>9. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang dokumen dan fungsinya</li> <li>10. Guru bersama-sama siswa bertanya jawab tentang contoh-contoh dokumen.</li> </ol>	
	<b>Istirahat</b>	<b>15 menit</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa diminta mengeluarkan tugas yang sudah diberikan</li> <li>12. Siswa diminta menempel foto atau fotocopi akta kelahiran di kertas folio yang sudah dibagikan</li> <li>13. Siswa menuliskan keterangan terkait foto atau keterangan dari akta kelahiran di kertas folio</li> <li>14. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami</li> </ol>	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan refleksi</li> <li>3. Guru memberikan soal pengayaan kepada siswa</li> <li>4. Setelah pelajaran selesai, siswa berdoa sesuai agama masing-masing.</li> <li>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup</li> </ol>	10 menit

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar
  - Buku BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas II.
  - Buku BSE IPS untuk SD/MI Kelas II.
2. Media Pembelajaran
  - a. Media tempel kegiatan sehari-hari
  - b. Teks bacaan
  - c. Dokumen (foto atau akta kelahiran)

## I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah kegiatan pembelajaran.

1. Penilaian kognitif
  - a. Penilaian Produk
    - 1) Teknik penilaian : Esai
    - 2) Rubrik Penilaian : Jumlah benar x 10 (Bahasa Indonesia)

Ilmu Pengetahuan Sosial

NO	Kriteria	Skor
1	Menuliskan keterangan dari foto/akta kelahiran secara lengkap dan mudah dipahami	5
2	Menuliskan keterangan dari foto/akta kelahiran secara kurang lengkap namun mudah dipahami	4
3	Menuliskan keterangan dari foto/akta kelahiran secara kurang lengkap dan kurang dapat dipahami	3

# Nilai maksimal IPS :  $(5+5) \times 10 = 100$

2. Penilaian Afektif
  - 1) Teknik Penilaian : non tes
  - 2) Rubrik Penilaian :

NO	Kriteria Sikap	Kategori
1	Siswa tidak menghormati guru, pasif, tidak bekerjasama dan tidak mau berusaha	Kurang baik (C)
2	Siswa menghormati guru, sedikit aktif, bekerjasama, dan kurang maksimal dalam usaha	Cukup baik (B)
3	Siswa menghormati guru, sangat aktif belajar, mampu bekerjasama dengan baik, dan berusaha dengan sungguh-sungguh	Baik (A)

Penilaian Psikomotorik

- 1) Teknik Penilaian : non tes (pengamatan)
- 2) Rubrik Penilaian :

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1	Siswa kurang terampil dan pasif dalam kegiatan kelompok	0-50
2	Siswa cukup aktif dan terampil dalam melakukan kelompok	51-75
3	Siswa sangat aktif dan terampil dalam kelompok	76-100

**\* Nilai total : nilai evaluasi 1 + nilai evaluasi 2 + nilai ketrampilan : 3 = 100**

Sleman, 27 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas II SD N Karangjati

Praktikan

**Rr. Siti Choiriyah, S.Ag**  
NIP. 197611212014062002

**Marzuwqi Arsyad**  
NIM : 12108241164

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD N Karangjati

**Jumadi, S.Pd.SD**  
NIP. 195609261982011002

## LAMPIRAN

### A. Materi Ajar

#### Bahasa Indonesia

## membaca

### a ayo membaca cerita

#### ayun anak nelayan

ayun anak seorang nelayan  
ayah ayun bekerja sebagai nelayan

ayah ayun pergi bekerja  
pada malam hari  
dan pulang bekerja pagi hari

ayun tahu ayah bekerja keras  
untuk keluarga

ayah ayun juga berani  
hadapi ombak di laut  
untuk mencari ikan

ayun bangga pada ayahnya

rumah ayun terletak dekat pantai  
ayun sering berenang bersama teman  
ayun pun jadi anak berani  
seperti ayah hadapi ombak laut



## heliku

putri mempunyai anjing  
namanya heli  
dia lucu sekali  
suatu hari putri dan anjingnya berjalan-  
jalan  
tiba-tiba mereka ditabrak mobil  
untungnya sopir mobil itu menolong putri dan heli  
dia mengantar putri ke rumah sakit  
luka-luka putri memang parah sekali  
saat di rumah sakit putri khawatir pada heli  
apakah heli selamat  
setelah seminggu di rumah sakit luka putri pun sembuh  
putri boleh pulang ke rumah  
mau tahu selanjutnya  
setelah sampai di rumah putri mendengar suara anjing  
putri khawatir dan penasaran  
mungkinkah ibu membeli anjing baru  
ternyata itu adalah suara heli  
putri pun bersyukur heli sudah sembuh  
sekarang putri dapat bertemu heli  
dia dapat bermain lagi bersama heli



## **Ilmu Pengetahuan Sosial**

### **A. Pengertian dokumen pribadi.**

Dokumen adalah sesuatu yang sangat berguna bagi kita. Dokumen dipakai sebagai bukti keterangan. Ada macam-macam bentuk dokumen, bisa berbentuk surat, berbentuk rekaman suara, ataupun bisa berbentuk gambar film.

### **B. Macam-macam dokumen pribadi**

#### 1. Akta kelahiran

Akta kelahiran adalah surat yang berisi data tentang kelahiran seseorang. Akta kelahiran wajib dimiliki oleh semua orang. Akta kelahiran banyak kegunaannya. Karena sangat penting sehingga surat ini tidak boleh hilang. Dalam akta kelahiran dicantumkan nama kita, tanggal dan tahun lahir, nama ayah, dan nama ibu. Ketika kita akan masuk sekolah, kita harus membawa surat kelahiran tersebut. Akta kelahiran digunakan sebagai dasar bagi sekolah untuk membuat data tentang identitas siswa.

#### 2. KMS (Kartu Menuju Sehat)

#### 3. Buku Rapor

a. Buku rapor TK

b. Rapor SD

#### 4. Piagam penghargaan.

Piagam adalah surat yang menyatakan prestasi seseorang. Piagam berupa selembar kertas. Dalam piagam tertulis:

- a. Nama penerima
- b. Jenis prestasi
- c. Lembaga pemberi piagam
- d. Tempat dan tanggal lahir penerima
- e. Tanda tangan panitia penyelenggara

#### 5. Ijazah.

Merupakan dokumen penting yang diterima siswa di kelas paling atas di setiap jenjang pendidikan yang sudah menempuh ujian dan dinyatakan lulus sesuai standard yang ditentukan.

#### 6. Surat Izin mengemudi (SIM)

Setiap pengendara kendaraan bermotor atau mobil harus memiliki SIM. SIM singkatan dari Surat Izin Mengemudi. SIM merupakan bukti bahwa seseorang layak mengendarai kendaraan bermotor atau mobil. SIM dikeluarkan oleh Satlantas. Syarat mencari SIM harus berumur 17 tahun. Dan sudah dapat mengendarai kendaraan

bermotor untuk SIM C. Dan harus bisa mengendarai mobil untuk SIM A. Masa berlaku SIM selama 5 tahun. Setelah 5 tahun pengendara itu harus memperbarui SIM-nya kembali. Setiap mengendarai kendaraan, SIM harus dibawa.

#### 7. Kartu Tanda Penduduk.

Setelah seseorang berumur 17 tahun, maka ia harus mencari KTP. KTP merupakan dokumen pribadi. KTP sebagai identitas diri seseorang. KTP merupakan bukti seseorang tercatat sebagai penduduk. Masa berlakunya KTP selama 5 tahun. Di dalam KTP tertulis data pemilik KTP tersebut.

#### 8. Kartu Keluarga.

Kartu keluarga merupakan sebuah kartu yang mencatat data personal di dalam sebuah keluarga. Di dalam kartu keluarga yang pertama ditulis adalah data ayah, ibu, kemudian anak. Diurutkan dari yang lebih tua.

#### 9. Foto Keluarga.

Foto keluarga adalah foto antara anggota keluarga dalam suatu kegiatan kekeluargaan atau bersifat pribadi. Foto keluarga merupakan suatu dokumen penting yang tertulis.

## B. Soal Evaluasi

### 1. Bahasa Indonesia

#### a ayo melengkapi cerita

ayo pilih kata yang sesuai untuk melengkapi cerita berikut

ayah senang selamat dua adik  
tuhan ibu sakit kembar doa

hati dita  sekali  
dita diajak   
pergi ke rumah

hari itu  dita melahirkan  
sudah lama dita ingin  
punya

dengar doa dita

dita mendapat  adik  
ibu dita melahirkan anak   
laki laki dan perempuan

dita ucapkan   
terima kasih pada tuhan  
ibu dan adik lahir



### 2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Berilah tanda centang pernyataan yang kalian anggap tepat.

NO	Pernyataan	Benar	Salah
1	Dokumen adalah surat yang tertulis		
2	Foto dan akta kelahiran termasuk dokumen		
3	Akta kelairan adalah dokumen yang <b>tidak</b> penting		
4	Akta kelahiran adalah dokumen yang wajib dimiliki		
5	KTP adalah dokumen yang <b>tidak</b> penting		

## C. Kunci Jawaban

### 1 Bahasa Indonesia

NO	Kunci Jawaban
1	Senang
2	Ayah
3	Sakit
4	Ibu
5	Adik
6	Tuhan
7	Dua
8	Kembar
9	Doa
10	Selamat

### 2. IPS

NO	Pernyataan	Benar	Salah
1	Dokumen adalah surat yang tertulis	✓	
2	Foto dan akta kelahiran termasuk dokumen	✓	
3	Akta kelahiran adalah dokumen yang <b>tidak</b> penting		✓
4	Akta kelahiran adalah dokumen yang wajib dimiliki	✓	
5	KTP adalah dokumen yang <b>tidak</b> penting		✓

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### TEMATIK

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Negeri Karangjati</b>
<b>Tema</b>	<b>: Keluarga</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: 3 / I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Selasa, 25 Agustus 2015</b>

#### A. Standar Kompetensi

##### Matematika

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

##### IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

#### B. Kompetensi Dasar

##### Matematika

- 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

##### IPS

- 4.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

#### C. Indikator

##### Matematika

- 1.2.1 Menjumlahkan bilangan tiga angka tanpa teknik menyimpan
- 1.2.2 Menjumlahkan bilangan tiga angka dengan teknik menyimpan

##### IPS

- 4.2.2 Menceritakan cara-cara memelihara lingkungan alam di sekitar rumah

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan bilangan tiga angka tanpa teknik menyimpan dengan benar.
2. Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan bilangan tiga angka dengan teknik menyimpan dengan benar.
3. Melalui demonstrasi dan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan alam dengan tepat.

#### E. Materi Pokok Pembelajaran

1. Penjumlahan bilangan tiga angka tanpa teknik menyimpan.
2. Penjumlahan bilangan tiga angka menggunakan teknik menyimpan
3. Cara memelihara lingkungan alam

❖ **Karakter yang diharapkan:** Disiplin (*Disclipine*)

Tekun (*Diligence*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

#### F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model : *Active Learning*

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, ceramah, dan penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>2. Salah seorang siswa memimpin berdoa untuk mengawali pembelajaran.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru memberikan kontrak belajar yang harus dipatuhi siswa selama proses belajar belajar berlangsung.</li><li>5. Guru memberikan apersepsi</li><li>6. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.</li></ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dijelaskan cara menjumlahkan bilangan tiga angka tanpa menggunakan teknik menyimpan.</li><li>2. Siswa diberi contoh soal penjumlahan bilangan</li></ol>	55 menit

	<p>tiga angka tanpa teknik menyimpan.</p> <p>3. Salah satu siswa atau beberapa siswa diminta maju ke depan untuk menyelesaikan soal dengan bimbingan guru.</p> <p>4. Siswa dijelaskan cara menjumlahkan bilangan tiga angka dengan teknik menyimpan.</p> <p>5. Siswa diberi contoh soal menjumlahkan bilangan tiga angka dengan teknik menyimpan.</p> <p>6. Salah satu siswa atau beberapa siswa diminta maju ke depan untuk menyelesaikan soal dengan bimbingan guru.</p> <p>7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami sebelum dilakukan evaluasi.</p> <p>8. Siswa mengerjakan soal matematika secara individu.</p> <p>9. Siswa bersama guru membahas soal individu.</p>	
	<b>Sholat Dhuha</b>	<b>35 menit</b>
	<b>Istirahat</b>	<b>15 menit</b>
	<p>1. Siswa menyimak demonstrasi dan penjelasan guru tentang cara memelihara lingkungan alam.</p> <p>2. siswa dibagikan menjadi beberapa kelompok.</p> <p>3. Siswa dibagikan soal pengayaan dan kemudian mengerjakan soal pengayaan secara berkelompok.</p> <p>4. Beberapa anak maju ke depan untuk memaparkan hasil pekerjaan kelompoknya</p> <p>5. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait materi secara lisan.</p> <p>6. Siswa bersama-sama guru membahas soal pengayaan</p> <p>7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.</p> <p>8. Siswa diberikan umpan balik oleh guru.</p>	60 menit
Penutup	9. Siswa dan bimbingan guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan materi yang sudah	10 menit

	<p>dipelajari.</p> <p>10. Seluruh siswa dibagi soal-soal evaluasi dan mengerjakannya secara individu.</p> <p>11. Siswa diberi penguatan dan motivasi yang berkaitan dengan materi.</p> <p>12. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.</p>	
--	---	--

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber Belajar

Nur Akhsin, dkk. (2004). *Matematika Kelas 3 Sekolah Dasar*. Klaten: Cempaka Putih.

Sunarso dan Anis Kusuma. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial. untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### 2. Media Pembelajaran

- a. Soal pengayaan
- b. Media tempel gambar lingkungan alam

## I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah kegiatan pembelajaran.

### 1. Penilaian kognitif

#### a. Penilaian Produk

- 1) Teknik penilaian : Esai dan pilihan ganda
- 2) Rubrik Penilaian : Jumlah benar x 10

### 2. Penilaian Afektif

- 1) Teknik Penilaian : non tes
- 2) Rubrik Penilaian :

NO	Kriteria Sikap	Kategori
1	Siswa tidak menghormati guru, pasif, tidak bekerjasama dan tidak mau berusaha	Kurang baik (C)
2	Siswa menghormati guru, sedikit aktif, bekerjasama, dan kurang maksimal dalam usaha	Cukup baik (B)
3	Siswa menghormati guru, sangat aktif belajar, mampu bekerjasama dengan baik, dan berusaha dengan sungguh-sungguh	Baik (A)

3. Penilaian Psikomotorik

- 1) Teknik Penilaian : non tes (pengamatan)
- 2) Rubrik Penilaian :

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1	Siswa kurang terampil dan pasif dalam kegiatan kelompok	0-50
2	Siswa cukup aktif dan terampil dalam melakukan kelompok	51-75
3	Siswa sangat aktif dan terampil dalam kelompok	76-100

**\* Nilai total : nilai evaluasi 1 + nilai evaluasi 2 + nilai ketrampilan : 3 = 100**

4. Kriteria Ketuntasan Minimal

Berdasarkan tiga aspek yang menjadi pedoman penentuan KKM yakni aspek daya dukung, kompleksitas dan intake dari kelas 3 maka kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk kelas 3 SD N Karangjati adalah 70.

Sleman, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Kelas III SD N Karangjati

Praktikan

**Bares Aning Surasmi, ST**

NIK. 6444758659210102

**Marzuwqi Arsyad**

NIM : 12108241164

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD N Karangjati

**Jumadi, S.Pd.SD**

NIP. 195609261982011002

## LAMPIRAN

### A. Materi Ajar

#### Penjumlahan (tanpa menyimpan)

Pertandingan sepak bola berlangsung selama 2 hari. Jumlah penonton hari pertama 1.152 orang. Penonton hari kedua 1.123 orang. Berapakah jumlah penonton seluruhnya?

*Penyelesaian:*

a) Cara mendatar:

$$1.152 + 1.123 = 2.275$$

Langkah pengerjaan:

$$\text{satuan} + \text{satuan, yaitu } 2 + 3 = 5$$

$$\text{puluhan} + \text{puluhan} = 5 + 2 = 7$$

$$\text{ratusan} + \text{ratusan} = 1 + 1 = 2$$

$$\text{ribuan} + \text{ribuan} = 1 + 1 = 2$$

Lalu tulis hasilnya mulai ribuan, yaitu 2.275

b) Cara bersusun panjang:

$$\begin{aligned} 1.152 &= 1.000 + 100 + 50 + 2 \\ \underline{1.123} &= \underline{1.000 + 100 + 20 + 3} + \\ &= 2.000 + 200 + 70 + 5 \\ &= 2.275 \end{aligned}$$

c) Cara bersusun pendek, langkahnya:

$$1.152$$

$$\underline{1.123} +$$

$$2.275$$

Satuan ditambah satuan, yaitu  $2 + 3 = 5$ , tulis 5

Puluhan ditambah puluhan, yaitu  $5 + 2 = 7$ , tulis 7

Ratusan ditambah ratusan, yaitu  $1 + 1 = 2$ , tulis 2

Ribuan ditambah ribuan, yaitu  $1 + 1 = 2$ , tulis 2

Maka hasil penjumlahannya adalah 2.275

Jadi, jumlah penonton bola dalam dua hari 2.275 orang.

**Penjumlahan (dengan 1 kali menyimpan)**

Hasil sensus penduduk menunjukkan:

Jumlah penduduk Kelurahan Maju Sejahtera sebanyak 3.435 orang.

Jumlah penduduk Kelurahan Adil Bersama sebanyak 2.246 orang.

Berapa jumlah penduduk kedua kelurahan tersebut?

*Penyelesaian:*

a) Cara bersusun panjang:

$$\begin{array}{r} 3.435 \\ \underline{2.246} \\ 5.681 \end{array} \begin{array}{l} = 3.000 + 400 + 30 + 5 \\ = 2.000 + 200 + 40 + 6 + \\ = 5.000 + 600 + 70 + 11 \\ = 5.000 + 600 + 80 + 1 \\ = 5.681 \end{array}$$

b) Cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} 1 \\ 3.435 \\ \underline{2.246} \\ 5.681 \end{array}$$

Langkah-langkah:

Satuan,  $5 + 6 = 11$ , tulis 1 simpan 1 puluhan

Puluhan, 1 simpanan +  $3 + 4 = 8$ , tulis 8

Ratusan,  $4 + 2 = 6$ , tulis 6

Ribuan,  $3 + 2 = 5$ , tulis 5

$$\rightarrow 3.435 + 2.246 = 5.681$$

Jadi, jumlah penduduk kedua kelurahan adalah 5.681 orang

### Penjumlahan (dengan 2 kali menyimpan)

Berapakah  $2.457 + 1.164$

*Penyelesaian:*

$$2.457 + 1.164 = \dots$$

Dengan cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} 11 \\ 2.457 \\ \underline{1.164} + \\ 3.621 \end{array}$$

Langkah-langkah:

- Satuan,  $7 + 4 = 11$ , tulis 1 menyimpan 1 puluhan
- Puluhan, 1 simpanan +  $5 + 6 = 12$ , tulis 2 menyimpan 1 ratusan
- Ratusan, 1 simpanan +  $4 + 1 = 6$ , tulis 6
- Ribuan,  $2 + 1 = 3$ , tulis 3

Maka  $2.457 + 1.164 = 3.621$

Jadi, jumlah benih ikan seluruhnya 3.621 ekor.

**B. Soal Pengayaan Kelompok**

**Pasangkan gambar dan pernyataan tentang cara memelihara lingkungan alam dengan tepat!**

NO	Lingkungan Alam	Tindakan	
		Memelihara	Merusak
1	PEGUNUNGAN		
2	SAWAH		
3	PANTAI		
4	SUNGAI		

### C. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban

#### 1. Matematika

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !

$$\begin{array}{r} 1. \quad 438 \\ \quad 461 \\ \hline \quad + \\ \quad 899 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2. \quad 572 \\ \quad 116 \\ \hline \quad + \\ \quad 688 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3. \quad 506 \\ \quad 133 \\ \hline \quad + \\ \quad 639 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 4. \quad 336 \\ \quad 211 \\ \hline \quad + \\ \quad 547 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5. \quad 864 \\ \quad 27 \\ \hline \quad + \\ \quad 891 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 6. \quad 623 \\ \quad 39 \\ \hline \quad + \\ \quad 662 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 7. \quad 717 \\ \quad 29 \\ \hline \quad + \\ \quad 746 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 8. \quad 375 \\ \quad 65 \\ \hline \quad + \\ \quad 340 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 9. \quad 548 \\ \quad 76 \\ \hline \quad + \\ \quad 624 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 10. \quad 469 \\ \quad 78 \\ \hline \quad + \\ \quad 547 \end{array}$$





# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **( RPP )**

Satuan Pendidikan : SD N Karangjati

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : VI/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Waktu pelaksanaan : 19 Agustus 2015

### **A. Standar Kompetensi**

1. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

### **C. Indikator**

1. Memahami cara mengenten tanaman

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat memahami cara mengenten tanaman ketela dengan benar

### **E. Materi Pokok Pembelajaran**

1. Perkembangbiakan Tumbuhan secara Vegetatif

### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Student Center

Model : Cooperative Learning

Metode : Tanya jawab, ceramah, demonstrasi, eksperimen, dan penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu ( menit )
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a) Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka b) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran. c) Siswa dibagikan kertas kecil untuk ditulis nama panggilan menggunakan huruf kapital lalu ditempel di dada sebelah kiri. d) Melakukan presensi kehadiran siswa. e) Memotivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa. f) Guru memberikan apersepsi dengan mengulang materi yang sudah diajarkan g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. h) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.	5 menit
2.	<b>Kegitan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> i) Siswa diminta membaca buku paket IPA kelas 6 j) Siswa diminta membuat peta konsep tentang perkembangbiakan vegetatif secara individu. <b>Elaborasi</b> k) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok l) Perwakilan setiap kelompok maju ke depan mengambil Lembar Kerja Siswa ( LKS ) dan sepaket alat dan bahan praktikum m) Siswa diminta secara berkelompok melakukan ekperimen mengenten batang ketela. n) Setiap kelompok mengerjakan soal-soal dalam LKS o) Salah satu perwakilan kelompok diminta maju ke depan untuk memaparkan hasil pekerjaan kelompoknya <b>Konfirmasi</b> p) Siswa bersama-sama guru membahas LKS bersama-sama	55 menit

	q) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>r) Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan bimbingan guru.</p> <p>s) Siswa dibagikan soal-soal evaluasi</p> <p>t) Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi</p> <p>u) Guru bersama siswa mencocokkan hasil soal evaluasi</p> <p>v) Guru memberikan umpan balik dan pesan moral dari materi yang sudah dipelajari oleh siswa.</p> <p>w) Guru mengucapkan salam penutup untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	<b>10 menit</b>

#### **H. Sumber dan Media Pembelajaran**

##### 1. Media:

- Ketela karet
- Ketela biasa
- Tali
- Pisau

##### 2. Sumber:

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP 2006 )
- Buku IPA kelas VI semester 1
- LKS

**I. Penilaian**

1. Penilaian Kognitif

Teknik penilaian : tes

Jenis penilaian : LKS dan essay ( terlampir )

1. Penilaian Afektif

Teknik penilaian : non tes

Jenis penilaian : pengamatan

Sleman, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Kelas VI SD N Karangjati

Praktikan

Suwaji, S.Pd

NIP. 195909251982011007

Marzuwqi Arsyad

NIM : 12108241164

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD N Karangjati

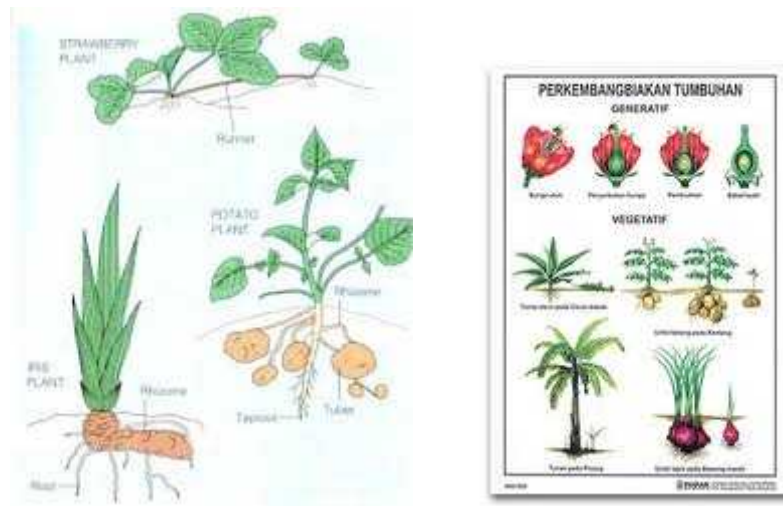
Jumadi, S.Pd.SD

NIP. 195609261982011002

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Materi Ajar

# Perkembangbiakan Tumbuhan



Secara umum perkembangbiakan tumbuhan dibagi menjadi dua, yaitu secara vegetatif dan secara generatif. Perkembangbiakan secara vegetatif adalah tanpa melalui perkawinan atau aseksual. Makhluk hidup baru (keturunan) berasal dari bagian tubuh induknya (hanya melibatkan satu induk). Keturunan ini memiliki sifat biologis yang sama dengan induknya. Ada dua kelompok tumbuhan dengan perkembangbiakan secara vegetatif, yaitu: *vegetatif alami* dan *vegetatif buatan*. Pada proses vegetatif alami, makhluk hidup baru terbentuk tanpa bantuan manusia. Sedangkan pada vegetatif buatan, makhluk hidup baru terbentuk dengan bantuan manusia.

### 1. Perkembangbiakan Tumbuhan secara Vegetatif

Perkembangbiakan secara Vegetatif adalah cara perkembangbiakan makhluk hidup yang terjadi tanpa melalui perkawinan. Perkawinan adalah peristiwa bertemunya sel kelamin jantan dengan sel kelamin betina. Perkembangbiakan secara vegetatif dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu perkembangbiakan vegetatif alami dan perkembangbiakan vegetatif buatan. Pada perkembangbiakan vegetatif alami, makhluk hidup baru terbentuk tanpa bantuan manusia. Pada perkembangbiakan vegetatif buatan, makhluk hidup baru terbentuk dengan bantuan manusia.

#### a. Perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami

Perkembangbiakan secara vegetatif alami terdiri dari:

- 1) Membelah diri
- 2) Spora
- 3) Akar tinggal

4) umbi lapis

5) umbi batang

6) umbi akar

7) geragih

8) tunas

1) Membelah diri

Tumbuhan tingkat rendah berkembangbiak dengan membelah diri. Tumbuhan tingkat rendah itu terdiri atas satu sel, misalnya ganggang hijau.

2). Spora

Tumbuhan yang berkembangbiak dengan spora antara lain tumbuhan paku, jamur, dan ganggang. Spora berbentuk seperti biji, tetapi sangat kecil sehingga tidak dapat dilihat dengan mata saja. Spora dapat dilihat dengan mikroskop. Spora dibentuk dan disimpan di dalam kotak spora yang di sebut sporangium.

Tumbuhan paku

Tumbuhan paku mempunyai bentuk daun yang indah. Kotak spora (sporangium) pada tumbuhan paku terdapat pada bagian bawah daun. Jika daun dibalik, maka kita dapat melihat kotak spora dibagian tepi daun.

Jamur

Jamur tidak mempunyai zat hijau daun. Jamur tidak berbunga. Oleh karena itu jamur tidak berbuah dan berbiji. Jamur tumbuh ditempat-tempat lembap, misalnya pada tumbuhan dan hewan yang telah mati, serta pada makan yang telah basi. Jamur berkembangbiak dengan spora. Pada jamur tempe, sporangium terletak pada ujung hifa yang mengembung. Hifa adalah benang-benang yang menyusun tubuh jamur.

Ganggang

Pada golongan ganggang, sporangium terdapat pada tubuh ganggang itu sendiri. Setiap spora dilengkapi bulu cambuk atau bulu getar yang berguna sebagai alat gerak dalam air. Spora ini disebut zoospora. Saat mendapatkan tempat yang cocok, maka zoospora akan menempel dan berkembang menjadi individu baru.

3). Akar tinggal (rizoma)

Akar tinggal atau rizoma merupakan batang yang tertanam dan tumbuh didalam tanah. Batang tersebut tumbuh secara mendatar dan tampak seperti akar. Ciri-ciri akar tinggal adalah sebagai berikut:

- a) Bentuknya mirip akar, tetapi berbuku-buku seperti batang dan pada ujungnya terdapat kuncup
- b) Pada setiap buku terdapat semacam daun yang berubah menjadi sisik
- c) Pada setiap ketiak sisi terdapat tunas

Jika ujung rizoma atau tunas ketiak tumbuh menjadi tumbuhan baru, maka tumbuhan tersebut tetap bergabung dengan tumbuhan induk dan membentuk rumpun. Contoh tumbuhan yang berkembangbiak dengan akar tinggal adalah jahe, lengkuas, temulawak, kunyit, dan rumput.

#### 4). Umbi lapis

Tumbuhan yang berkembangbiak dengan umbi lapis antara lain bawang merah, bawang bombai, bawang putih, bunga bakung, dan bunga tulip. Bawang merah mempunyai bentuk berlapis-lapis. Umbi yang berlapis-lapis dan di tengahnya tumbuh tunas disebut umbi lapis. Umbi lapis terdiri atas daun yang mengelilingi cakram(batang) dan membengkak di dalam tanah.

Pada permukaan atas dari setiap buku (ruas), tumbuh daun yang tebal dengan satu atau dua kuncup ketiak yang letaknya berdekatan sehingga seperti berlapis-lapis. Pada permukaan bawah dari setiap buku, tumbuh akar serabut tepat dibawah batangnya (cakram). Umbi lapis baru yang berasal dari tunas ketiak terluar akan tumbuh membentuk tunas yang disebut *siung*.

#### 5). Umbi batang

Tumbuhan yang berkembangbiak dengan umbi batang adalah ubi jalar dan kentang. Umbi pada ubi jalar dan kentang sesungguhnya adalah batang yang menjulur ketanah. Ujung batang tersebut mengandung cadangan makanan terutama zat tepung. Jenis umbi ini disebut umbi batang.

#### 6) Umbi Akar

Akar yang berubah fungsi untuk menyimpan cadangan makanan disebut umbi akar. Ciri-ciri umbi akar adalah sebagai berikut:

- a) Umbi tidak berbuku-buku
- b) Umbi tidak mempunyai kuncup dan daun
- c) Umbi tidak mempunyai mata tunas

Contoh tumbuhan: bunga dahlia dan wortel

#### 7) Geragih

Batang yang tumbuh menjalar diatas atau dibawah permukaan tanah disebut geragih. Tunas pada buku-buku batang dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru. Ujung

geragih yang menyentuh tanah akan membelok ke atas. Pada bagian bawah geragih muncul akar serabut. Walaupun tetap berhubungan dengan induknya, tumbuhan baru itu tidak bergantung pada induknya. Contoh tumbuhan bergeragih diatas permukaan tanah adalah arbei, pegagan, dan semanggi. Contoh tumbuhan bergeragih dibawah permukaan tanah adalah rumput teki.

#### 8) Tunas

Tumbuhan dikatakan berkembangbiak dengan tunas apabila tunas dari tumbuhan induk tumbuh menjadi tumbuhan baru. Contoh tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas adalah pisang.

### **b. Perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif buatan**

Perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif buatan terjadi dengan bantuan manusia. Perkembangbiakan secara vegetatif buatan terdiri dari cangkok, runduk dan setek.

#### 1) Cangkok

contoh: buah-buahan,

#### 2) Setek

Perkembangbiakan dengan cara setek dilakukan dengan cara menanam bagian tertentu tumbuhan tanpa menunggu tumbuhnya akar baru terlebih dahulu. Macam setek ada 2 (dua) yakni setek dbatang dan setek daun

##### a) Setek batang

Misalnya: ketela pohon, mawar dan sirih

##### b) setek daun

Misalnya: cocor bebek, begonia, dan sri rejeki(*Sansevieria sp*)

#### 3) runduk

misalnya: melati.

#### 4) Menempel (okulasi)

Okulasi adalah cara pembudidayaan tanaman dengan menempelkan mata tunas dari dua tanaman yang sejenis, tetapi berbeda sifat misalnya mangga manalagi dengan mangga arum manis. Tujuan utamanya adalah mendapatkan tanaman baru dengan sifat unggul dari dua (atau lebih) tumbuhan berbeda. Cabang yang baru akan memiliki sifat dari kedua tanaman. Tanaman yang terbentuk dari hasil okulasi ini mempunyai sifat yang lebih baik dari tanaman induk karena biasanya menggabungkan sifat-sifat unggul dari dua tanaman.



#### 5) Sambung pucuk (mengenten)

Sambung pucuk adalah menggabungkan batang bawah dan batang atas dua tanaman yang sejenis dengan tujuan menghasilkan tanaman baru dengan mutu baik dan akar kuat. Batang atas dan batang bawah itu berasal dari dua tumbuhan berbeda. Batang bawah diperoleh dari semaian biji dengan akar kuat kemudian disambung dengan batang atas dari tumbuhan yang memiliki sifat (buah) yang baik. Sambungan dapat dilakukan dengan menggunakan tali plastik atau tali rafia.

#### **Beberapa keuntungan dari perkembangbiakan secara vegetatif buatan adalah :**

1. Sifat tumbuhan baru sama persis dengan sifat tumbuhan induknya. Jika tumbuhan unggul maka tumbuhan baru pun akan bersifat unggul
2. Cepat memberikan hasil jika dibandingkan dengan ditanam dengan bijinya.

#### **Beberapa kerugian vegetatif buatan adalah :**

1. Tumbuhan yang diperbanyak secara vegetatif buatan tidak memiliki akar tunggang sehingga mudah tumbang
2. Perkembangbiakan vegetatif buatan menghasilkan sedikit keturunan atau tumbuhan baru
3. Merusak tumbuhan induk

### **2. Perkembangbiakan Tumbuhan secara generatif**

Perkembangbiakan tumbuhan secara generatif dialami tumbuhan berbiji dan terjadi melalui penyerbukan. Penyerbukan atau persarian adalah peristiwa jatuhnya serbuk sari ke atas kepala putik. Penyerbukan akan diikuti oleh pembuahan.

#### a. Bagian-bagian bunga

Tangkai bunga: bagian bunga yang menghubungkan bunga dengan batang

Dasar bunga : bagian ujung tangkai bunga yang agak membesar

Kelopak : bagian yang menyelimuti bunga saat masih menguncup

Mahkota : bagian paling indah pada bunga/hiasan

Benang sari : alat kelamin jantan

Putik : alat kelamin betina

#### b. Penyerbukan dan Pembuahan

Penyerbukan atau persarian adalah peristiwa jatuhnya serbuk sari ke atas kepala putik. Pembuahan adalah peristiwa bertemunya sel jantan dengan sel betina.

#### c. Cara-cara penyerbukan

Berdasarkan asal serbuk sarinya, terdapat empat cara penyerbukan:

1. Penyerbukan sendiri, yaitu apabila serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga itu sendiri
2. Penyerbukan tetangga, yaitu apabila serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga lain, tetapi masih dalam satu tumbuhan
3. Penyerbukan silang, yaitu apabila serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga lain yang tidak satu tumbuhan, tetapi masih satu jenis tumbuhan
4. Penyerbukan bastar, yaitu apabila serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga lain sejenis, namun varietasnya berbeda.

Perantara penyerbukan:

Beberapa perantara penyerbukan antara lain: hewan (khususnya serangga), angin, air, dan manusia.



Ciri-ciri bunga yang penyerbukannya melalui perantara serangga, yaitu:

1. mahkotanya besar
2. warnanya mencolok
3. mengeluarkan bau yang khas
4. menghasilkan nektar

Ciri-ciri bunga yang penyerbukannya melalui perantara angin, yaitu:

1. serbuk sarinya banyak, kecil dan ringan
2. bentuk kepala sari besar
3. bentuk tangkai sari panjang
4. kepala putik berbulu dan terentang keluar dari bunga
5. bentuk mahkota kecil atau tidak mempunyai mahkota

## B. LKS

LEMBAR KERJA SISWA CARA MENGENTEN KETELA	
<p><b>A. Pertanyaan utama:</b> Bagaimana cara mengenten batang pohon ketela?</p> <p><b>B. Tujuan:</b> Mengetahui cara mengenten batang ketela</p> <p><b>C. Alat dan Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ketela karet</li><li>- Ketela biasa</li><li>- Tali</li><li>- Pisau</li></ul> <p><b>D. Langkah Percobaan</b></p>	
Langkah Kegiatan	Gambar
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siapkan alat dan bahan</li><li>2. Potong dengan cara menyering setiap batang ketela</li><li>3. Rekatkan dua bagian yang dipotong</li><li>4. Ikat dengan eret bagian batang ketela yang dirakatkan</li></ol>	 
<p>Soal 1. Apakah tujuan mengenten ketela karet dengan ketela biasa?</p> <p>2. Jika kita menanam batang basal sambungan di tanah, apakah kita juga menyebutnya dengan penyetakan? Jelaskan!</p>	

### C. Soal Evaluasi

**A**

**Nama** :

**No** :

**Kelas** :

#### Soal Evaluasi

Kerjakan kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 2 cara perkembangbiakan tumbuhan!
2. Apa yang dimaksud dengan perkembangbiakan secara vegetatif ?
3. Apa perbedaan dari setek dan enten?
4. Apa yang disebut dengan perkembangbiakan vegetatif buatan? Sebutkan 3 contohnya!
5. Apa yang disebut dengan perkembangbiakan vegetatif alami? Sebutkan 3 contohnya!

Jawab :.....

**Nama** :  
**No** :  
**Kelas** :

**Soal Evaluasi**

Kerjakan kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 2 cara perkembangbiakan tumbuhan!
2. Apa yang dimaksud dengan perkembangbiakan secara vegetatif ?
3. Apa perbedaan dari setek dan enten?
4. Apa yang disebut dengan perkembangbiakan vegetatif alami? Sebutkan 3 contohnya!
5. Apa yang disebut dengan perkembangbiakan vegetatif buatan? Sebutkan 3 contohnya!

Jawab : .....

#### **D. Kunci Jawaban :**

1. Generatif dan Vegetatif
2. Perkembangbiakan secara vegetatif adalah perkembangbiakan tanpa melalui proses perkawinan
3. Setek adalah perkembangbiakan dengan cara menanam potongan/bagian dari tumbuhan, sedangkan enten menggabungkan potongan/bagian dari tumbuhan.
4. Perkembangbiakan vegetatif tanpa campur tangan atau bantuan manusia

**Contohnya :** umbi lapis, umbi batang, tunas, rhizoma, geragih, dan spora  
**(soal B nomor 5)**

5. Perkembangbiakan vegetatif yang dilakukan dengan campur tangan manusia

**Contohnya :** setek, cangkok, enten, okulasi, runduk, dan kultur jaringan **(soal B nomor 4)**

## E. Penilaian

### 1. Penilaian Proses

#### a. Indikator penilaian ketrampilan

NO	Kriteria	Skor
1	Siswa kurang terampil dan pasif dalam kegiatan eksperimen	0-50
2	Siswa cukup aktif dan terampil dalam melakukan eksperimen	51-75
3	Siswa sangat aktif dan terampil dalam eksperimen	76-100

#### b. Indikator penilaian sikap

NO	Kriteria Sikap	Kategori
1	Siswa tidak menghormati guru, pasif, tidak bekerjasama dan tidak mau berusaha	Kurang baik
2	Siswa menghormati guru, sedikit aktif, bekerjasama, dan kurang maksimal dalam usaha	Cukup baik
3	Siswa menghormati guru, sangat aktif belajar, mampu bekerjasama dengan baik, dan berusaha dengan sungguh-sungguh	Baik

### 2. Penilaian Kognitif (soal evaluasi)

NO	Pertanyaan	Kriteria Jawaban	Skor
1	Sebutkan 2 cara perkembangbiakan tumbuhan!	Benar semua	1
		Benar 1	0.5
		Dijawab tapi salah	0
		Tidak dijawab	0
2	Apa yang dimaksud dengan perkembangbiakan secara vegetatif ?	Benar	1
		Dijawab salah	0
		Tidak dijawab	0
3	Apa perbedaan dari setek dan enten?	Benar	1
		Dijawab salah	0
		Tidak dijawab	0

<b>4</b>	Apa yang disebut dengan perkebangbiakan vegetatif buatan? Sebutkan 3 contohnya! (soal no.5 untuk soal B)	Benar dan lengkap	4
		Jumlah sesuai jawaban benar	1,2,dan 3
		Tidak dijawab	0
<b>5</b>	Apa yang disebut dengan perkebangbiakan vegetatif alami? Sebutkan 2 contohnya! (soal no.4 untuk soal B)	Benar dan lengkap	3
		Jumlah sesuai jawaban benar	1,2
		Tidak dijawab	0

**Nilai maksimal: 10 x 10 = 100**

**\* Nilai total : nilai evaluasi + nilai ketrampilan : 2 = 100**

## DOKUMENTASI

	
Lomba The Terong Klumuts	Gobak Sodor
	
Menjadi Petugas Upacara Bendera	Pelatihan Upacara Bendera
	
Mengajar Kelas 2	Aktivitas Siswa Kelas 2
	
Mengajar Kelas 3	Aktivitas Kelas 3



Penyerahan Plakat Kenang-kenangan



DPL, Guru, dan Ketua PPL



Pemutaran Film di Acara Penutupan



Menyanyi Lagu Kemesraan



Paduan Suara "Hymne Guru"



Penampilan Siswa SD N Karangjati